

**PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Devy Nareswari Kharismarsha

No. Mahasiswa : 14312159

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

**PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Devy Nareswari Kharismarsha

No. Mahasiswa : 14312159

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh oranglain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 6 April 2018

Penulis,



(Dewy Nareswari Kharismarsha)

**PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Diajukan Oleh :

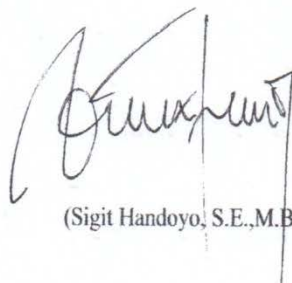
Nama : Devy Nareswari Kharismarsha

No. Mahasiswa : 14312159

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 5/10/2019

Dosen Pembimbing,



(Sigit Handoyo, S.E., M.Bus.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

Disusun Oleh : **DEVY NARESWARI K**

Nomor Mahasiswa : **14312159**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Jum'at, tanggal: 18 Mei 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Sigit Handoyo, SE., M.Bus

Penguji : Abriyani Puspaningsih, Dra., Ak., M.Si



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari alam kebodohan kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang berdasarkan iman untuk kebesaran Allah SWT.

Penelitian berjudul **“PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY”** disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S-1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu mengabulkan do'a serta memberi kelancaran dalam segala urusan penulis dan senantiasa mencurahkan keikhlasan kepada hamba-Nya yang selalu berusaha dan ikhlas dengan apapun

yang diberikan Allah. Terimakasih atas semua berkah dan rahmat yang telah diberikan kepada penulis.

2. Bapak H. Suryo Budoyo Bsc dan Hj. Ibu Novi Handani SKM, M.Kes sebagai orangtua penulis, Terimakasih atas doa dan dukungan berupa material maupun non-material yang tak pernah putus hingga saat ini, semangat yang selalu diberikan dengan segenap cinta dan kasih sayang, semoga karya kecil ini menjadi langkah awal Devy untuk membuat Bapak dan Ibu bangga.
3. Mega Ditta dan Nadya Herlangga selaku kakak penulis yang baik hati, tidak sombong dan selalu memberikan contoh yang baik serta nasehat untuk adiknya tersayang.
4. Bapak Sigit Handoyo, S.E.,M.Bus selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan nasihat dan ilmunya selama ini dari mata kuliah metodologi penelitian sampai penyusunan skripsi. Terima kasih atas segala kesabaran dan bimbingan yang diberikan kepada penulis. Semoga ilmu-ilmu yang diberikan Pak Sigit selalu bermanfaat.
5. Bapak Nandang Sutrisno, S.H., LL.M., M.Hum., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh pimpinan universitas.
6. Bapak Dr. Dwiprpto Agus Harjito, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Drs. Dekar Urumsah, S.Si, M.Com., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Akuntansi FE UII, serta segenap jajaran staff pengajar

dan karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Islam Indonesia.

8. Rahma Anzalia Cahyarifida, Meity Muhrani Putri, Novriatti Putri Pratama, Rara Mita Mayang Aginsyah, Nurul Oktarina, Sanintya Maya, Dessy Dwi Larasati sebagai sahabat yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama penulis mengerjakan skripsi.
9. Damayanti Wulandari dan Dhinda Puntadewi sebagai sahabat sejak kecil yang telah memberikan semangat, contoh yang baik, yang selalu membuat penulis bersemangat dalam menjalani masa perkuliahan dan dukungan selama penulis mengerjakan skripsi.
10. Bimantara yang selalu memberikan dukungan, selalu mengerti keadaan penulis dalam suka maupun duka, memberi asupan gizi kepada penulis, dan membuat penulis selalu tertawa dikala suka dan duka.
11. Keluarga Kartengkid : Mbak Pen, Om Nano, Iin, Anis dan Adil yang selalu mendukung penulis untuk bersemangat dalam mengerjakan skripsi. Serta dek Prama yang telah mengibur saya dengan kelucuannya.
12. Mbak Puput, Mama Wiwik dan Papa Hari yang selalu memberi dukungan kepada penulis, agar cepat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam hal ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah melimpahkan

berkah, rahmat, dan hidayah-Nya bagi Bapak, Ibu, dan Saudara/i yang telah membantu penulis dalam segala hal.

Dalam hal ini, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena itu saran dan kritik masih diperlukan dalam penyempurnaan skripsi ini.

Wassalamualaikum wr.wb

Penulis,

(Devy Nareswari Kharismarsha)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Berita Acara Ujian.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar isi.....	x
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran	xvii
Abstrak	xviii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	 8

2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Legitimasi	8
2.1.2 Teori <i>Stakeholders</i>	9
2.1.3 <i>Corporate Social Responsibility</i>	10
2.1.4 Kepemilikan Asing.....	12
2.1.5 Profitabilitas	13
2.1.6 Likuiditas.....	14
2.1.7 Ukuran Perusahaan.....	14
2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.2.1 <i>Corporate Social Responsibility</i>	15
2.2.2 Kepemilikan Asing.....	16
2.2.3 Profitabilitas	17
2.2.4 Likuiditas.....	17
2.2.5 Ukuran Perusahaan.....	18
2.3 Hipotesis Penelitian.....	19
2.3.1 Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	19
2.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	20

2.3.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	21
2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	23
Kerangka Penelitian	25
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Populasi dan Sampel	26
3.2 Variabel Penelitian	26
3.2.1 Variabel Dependen.....	26
3.2.1.1 <i>Corporate Social Responsibility</i>	26
3.2.2 Variabel Independen	28
3.2.2.1 Kepemilikan Asing.....	28
3.2.2.2 Profitabilitas	28
3.2.2.3 Likuiditas	29
3.2.2.4 Ukuran Perusahaan.....	29
3.3 Teknik Analisis Data.....	30
3.3.1 Statistik Deskriptif.....	30
3.3.2 Uji Asumsi Klasik	30
3.3.2.1 Uji Normalitas.....	30

3.3.2.2 Uji Multikolinearitas	30
3.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	30
3.3.2.4 Uji Autokorelasi	31
3.3.3 Uji Hipotesis.....	31
3.3.3.1 Uji KoefisienDeterminasi (R^2)	31
3.3.3.2 Uji F (F test).....	32
3.3.3.3 Uji T	32
3.3.4 Analisis Regresi Berganda	33
BAB 4 ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Sampel yang Memenuhi Kriteria	34
4.2 Analisa Statistik Deskriptif	35
4.3 Uji Asumsi Klasik	37
4.3.1 Uji Normalitas	37
4.3.2 Uji Multikolinearitas	38
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	39
4.3.4 Uji Autokorelasi	40
4.4 Uji Hipotesis.....	42
4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	42

4.4.2 Uji F (F test)	43
4.4.2 Uji Regresi Parsial (Uji T)	44
4.4.3 Analisis Regresi Berganda	47
4.4 Pembahasan	49
4.4.1 Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap CSR	49
4.4.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap CSR.....	50
4.4.3 Pengaruh Likuiditas terhadap CSR	52
4.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap CSR	53
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sampel yang Memenuhi Kriteria	35
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	35
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov-Sminov	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogorov-Sminov	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	42
Tabel 4.8 Hasil Uji F	43
Tabel 4.9 Hasil Uji T.....	44
Tabel 4.10 Hasil Uji T.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	26
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedesitas	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Nama Perusahaan

Lampiran 2 : Daftar indikator Pengungkapan CSR menurut Standar *Global Reposting Initiative* 3

Lampiran 3 : Daftar Perhitungan Jumlah Luas Pengungkapan CSR Tahun 2012

Lampiran 4 : Daftar Perhitungan Jumlah Luas Pengungkapan CSR Tahun 2013

Lampiran 5 : Daftar Perhitungan Jumlah Luas Pengungkapan CSR Tahun 2014

Lampiran 6 : Daftar Perhitungan Jumlah Luas Pengungkapan CSR Tahun 2015

Lampiran 7 : Daftar Perhitungan Jumlah Luas Pengungkapan CSR Tahun 2016

Lampiran 8 : Daftar Perhitungan Kepemilikan Asing Tahun 2012-2016

Lampiran 9 : Daftar Perhitungan Profitabilitas Tahun 2012-2016

Lampiran 10 : Daftar Perhitungan Likuiditas Tahun 2012-2016

Lampiran 11 : Daftar Perhitungan Ukuran Perusahaan Tahun 2012-2016

ABSTRACT

This research aimed to analyze the effect of foreign ownership, profitability, liquidity and firm size on the disclosure of Corporate Social Responsibility. The population used in this research is a mining company which is listed on the Indonesia Stock Exchange from 2012 until 2016. The sample of research are 25 of mining companies. The sample selection was done by purposive sampling method. This research uses multiple regression analysis. The results of this study showed that foreign ownership and firm size have significant influence on the disclosure of Corporate Social Responsibility, while profitability and liquidity variables have no effect on Corporate Social Responsibility disclosure.

Keywords: *foreign ownership, profitability, liquidity, company size, Corporate Social Responsibility.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan asing, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Sampel penelitian sebanyak 25 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan asing dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, sedangkan variabel profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Kata Kunci : *kepemilikan asing, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, Corporate Social Responsibility.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelangsungan hidup suatu perusahaan tidak hanya ditentukan oleh faktor keuangannya saja tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain, seperti kondisi lingkungan dan sosial perusahaan yang biasa dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (Nugraha, 2013). Menurut Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW), *Corporate Social Responsibility* adalah jaminan bahwa organisasi-organisasi pengelola bisnis mampu memberi dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, seraya memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham (*shareholders*).

Semakin bertambahnya perusahaan dengan berbagai aktivitas di dalamnya, tentu saja menimbulkan kerusakan lingkungan, terutama di sekitar lokasi industri. Beberapa dampak negatif tersebut antara lain polusi udara yang ditimbulkan dari asap pabrik, polusi suara, pencemaran lingkungan seperti sungai yang disebabkan limbah pabrik yang membuat banyak perusahaan berhadapan dengan tuntutan *stakeholders*, termasuk masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar lokasi pabrik secara langsung maupun tidak langsung (Sulistyawati et al. 2016).

Menurut Sudana & W (2011) selain masalah sosial, polusi, sumber daya dan limbah, peran perusahaan juga menimbulkan masalah pada mutu produk, tingkat safety produk, serta hak dan status tenaga kerja. Tekanan dari berbagai pihak memaksa perusahaan untuk memberikan tanggung jawab atas dampak aktivitas

bisnisnya terhadap masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 pasal 74 tentang Perseroan Terbatas, menyebutkan bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Suaryana & Dewi (2015) menjelaskan bahwa bagian dari akuntansi pertanggungjawaban sosial yang mengkomunikasikan informasi sosial kepada para *stakeholders* disebut pengungkapan CSR yang biasanya dilaporkan dalam sebuah laporan tahunan perusahaan dan dianggap sebagai sarana komunikasi terbaik bagi perusahaan dengan pihak eksternal. Dengan adanya pengungkapan CSR diharapkan perusahaan lebih memperhatikan kondisi lingkungan dan sosial sekitar demi kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan dan masyarakat sekitar (Nugraha, 2013).

Menurut Riva (2016), riset terbaru menyatakan perusahaan di Indonesia memiliki kualitas tanggung jawab sosial atau CSR yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan asal Thailand. Riset itu memaparkan Thailand menjadi negara dengan kualitas implementasi CSR paling tinggi dengan nilai 56,8 dari total 100, sementara Singapura mendapatkan 48,8. Indonesia dan Malaysia sendiri masing-masing mendapatkan nilai 48,4 dan 47,7.

Ong Keng Yong, Sekretaris jenderal Asosiasi Negara-negara Asia Tenggara (ASEAN), mengatakan bahwa banyak perusahaan yang belum paham pentingnya praktik CSR. Orientasi mereka masih sebatas apakah praktik CSR menguntungkan dan belum mengintegrasikan nilai CSR dalam masing-masing strategi operasional dan pembuatan keputusan. Jika CSR benar-benar diterapkan

dalam strategi perusahaan secara holistik, maka perusahaan dapat menyokong pembangunan berkelanjutan. Dia menuturkan penerapan itu dilakukan untuk memperkecil kesenjangan sosial (Riva, 2016).

Menurut Menteri BUMN Rini Soemarno, masih banyak dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dikeluarkan oleh perusahaan BUMN yang salah sasaran. Perusahaan BUMN hanya mengeluarkan uang tanpa berfikir panjang, mengenai kegunaan uang yang diberikan untuk masa depan, sehingga Perusahaan hanya melunasi kewajiban untuk mengeluarkan anggaran CSR saja. Yang diperlukan masyarakat saat ini bukan sekedar uang, melainkan pelatihan dan pembinaan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat (Annisa, 2017).

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu konsep akuntansi yang dapat membawa perusahaan agar melaksanakan tanggungjawabnya terhadap lingkungan dan masyarakat (Dewi & Priyadi, 2013). Menurut Felicia & Rasmini (2015), perusahaan yang menjalankan aktifitas CSR akan memperhatikan dampak operasional perusahaan terhadap kondisi sosial dan lingkungan dan berupaya agar dampaknya positif.

Perusahaan merupakan bagian dari masyarakat dan lingkungan, keberadaannya tidak terlepas dari masyarakat dan lingkungan. Perusahaan tidak boleh mengembangkan diri sendiri dengan tidak memperhatikan masyarakat dan lingkungan (Sari, 2012). Semakin bertambahnya perusahaan dengan berbagai aktivitas di dalamnya, tentu saja menimbulkan kerusakan lingkungan, terutama di sekitar lokasi industri (Sulistyawati et al., 2016).

Beberapa penelitian tentang penerapan CSR telah banyak dilakukan sebelumnya, yaitu oleh Felicia & Rasmini (2015), Ibrahim, Solikahan & Widyatama (2015) dan Maiyarni et al. (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* atau pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan Dewi & Priyadi (2013), Sulistyawati et al. (2016), Suaryana (2015), Putri & Christiawan (2014), Wasito, Herwiyanti & Kusumastati (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

Penelitian yang dilakukan oleh Rustiarini (2011) dan Suaryana et al. (2015) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Sedangkan penelitian dari Fitri (2011), Nugraha (2013) menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Penelitian dari Sulistyawati et al. (2016), Putri & Christiawan (2014) dan Wasito et al. (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan penelitian dari (Kamil & Herusetya, 2012) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Selanjutnya adalah penelitian dari Amalia (2013), Felicia & Rasmini (2015) dan Ibrahim, Solikahan & Widyatama (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Sedangkan penelitian dari Maiyarni, Erwati & Susfayetti (2014) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Dari beberapa hasil penelitian-penelitian tersebut terdapat variabel yang tidak konsisten yaitu variabel kepemilikan asing, dimana penelitian dari Rustiarini (2011) dan Suaryana et al., (2015) yang menyatakan bahwa kepemilikan saham asing berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Sedangkan penelitian dari Fitri (2011) dan Nugraha (2013) menyatakan bahwa kepemilikan saham asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, serta variabel profitabilitas penelitian dari Felicia & Rasmini (2015), Ibrahim, Solikahan & Widyatama (2015), Amalia (2013), Maiyarni et al. (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* atau pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan Dewi Sulistyawati et al. (2016), Suaryana (2015), Wasito, Herwiyanti & Kusumastati (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

Variabel yang tidak konsisten selanjutnya adalah ukuran perusahaan dimana penelitian dari Amalia (2013), Felicia & Rasmini (2015) dan Ibrahim, Solikahan & Widyatama (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Sedangkan penelitian dari Maiyarni, Erwati & Susfayetti (2014) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Pada penelitian ini akan berfokus pada variabel kepemilikan asing, profitabilitas, dan likuiditas karena dalam penelitian-penelitian sebelumnya masih terdapat ketidak konsistenan hasil pengaruh variabel kepemilikan asing,

profitabilitas, dan likuiditas terhadap CSR. Penelitian ini juga akan menggunakan variabel ukuran perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan asing terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan asing terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktisi

- Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pemerintah untuk memberikan gambaran mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada beberapa perusahaan tambang di Indonesia, sehingga dapat mengoptimalkan peningkatan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
- Diharapkan bagi pembaca hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan wawasan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

2. Manfaat Teoritis

- Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai kepemilikan asing, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
- Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi apabila ada yang tertarik ingin melakukan penelitian sejenis mengenai *Corporate Social Responsibility*.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teoritis

2.2.1 Teori Legitimasi

Legitimasi merupakan keadaan psikologis keberpihakan orang dan kelompok orang yang sangat peka terhadap gejala lingkungan sekitarnya baik fisik maupun nonfisik (Nugraha, 2013). Hadi (2011) berpendapat bahwa legitimasi organisasi dapat dilihat sebagai sesuatu yang diberikan masyarakat kepada perusahaan dan sesuatu yang diinginkan atau dicari perusahaan dari masyarakat. Dengan demikian, legitimasi merupakan manfaat atau sumberdaya potensial bagi perusahaan untuk bertahan hidup (*going concern*).

Pengurangan senjangan legitimasi dapat dilakukan melalui strategi legitimasi, dengan cara meningkatkan tanggung jawab sosial (*social responsibility*) dan memperluas pengungkapan, termasuk pengungkapan sosial (*social disclosure*) sebagai wujud akuntabilitas dan keterbukaan operasi perusahaan atas berbagai dampak yang ditimbulkan (Nugraha, 2013). Legitimasi dapat dianggap sebagai menyamakan persepsi atau asumsi bahwa tindakan yang dilakukan oleh suatu entitas adalah merupakan tindakan yang diinginkan, pantas ataupun sesuai dengan sistem norma, nilai, kepercayaan dan definisi yang dikembangkan secara sosial (Suchman, 1995).

Perubahan nilai dan norma sosial dalam masyarakat sebagai konsekuensi perkembangan peradaban manusia, juga menjadi motivator perubahan legitimasi perusahaan disamping juga dapat menjadi tekanan bagi legitimasi perusahaan

(Hadi, 2011). Gray et al. (1995) menyatakan bahwa legitimasi merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat (society), pemerintah individu dan kelompok masyarakat. Untuk itu, sebagai suatu sistem yang mengedepankan keberpihakan kepada society, operasi perusahaan harus kongruen dengan harapan masyarakat (M. & Priatinah, 2012).

2.2.2 Teori Stakeholders

Stakeholders theory berpendapat bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun memberikan manfaat bagi *stakeholders* (Chariri et al. 2007). Menurut Nugraha, (2013) tanggung jawab perusahaan yang semula hanya diukur pada sebatas indikator ekonomi (*economic focused*) dalam laporan keuangan, kini harus bergeser dengan memperhitungkan faktor-faktor sosial (*social dimentions*) terhadap *stakeholder*, baik internal maupun eksternal.

Menurut Putri & Christiawan (2014), terdapat sejumlah *stakeholders* yang ada di masyarakat, dengan adanya pengungkapan CSR merupakan cara untuk mengelola hubungan organisasi dengan kelompok *stakeholders* yang berbeda. Pengungkapan CSR bagi suatu perusahaan bersifat penting, karena para *stakeholders* perlu untuk mengevaluasi dan mengetahui sejauh mana perusahaan dalam melaksanakan peranannya sesuai dengan keinginan *stakeholders*, sehingga menuntut adanya akuntabilitas perusahaan atas kegiatan CSR yang telah dilakukannya (Riswari & Cahyonowati, 2012).

2.2.3 Corporate Social Responsibility

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Fitri, 2011), *Corporate Social Responsibility* adalah suatu upaya tanggung jawab perusahaan atau organisasi secara berkelanjutan atas dampak yang ditimbulkan dari keputusan dan aktivitas yang telah diambil dan dilakukan oleh organisasi tersebut, dimana dampak itu pastinya akan dirasakan atau berpengaruh kepada pihak-pihak yang terkait terutama masyarakat dan lingkungan. Ketentuan mengenai kegiatan CSR di Indonesia diatur dalam Undang- Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan perseroan atau penanam modal untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Ketentuan ini bertujuan untuk mendukung terjalinnya hubungan yang seimbang dan serasi antara perusahaan dengan lingkungan sesuai dengan nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.

Penerapan CSR dalam perusahaan-perusahaan diharapkan selain memiliki komitmen finansial kepada pemilik atau pemegang saham (*shareholder*), tapi juga memiliki komitmen sosial terhadap para pihak lain yang berkepentingan, karena CSR merupakan salah satu bagian dari strategi bisnis perusahaan dalam jangka panjang (Rosmasita, 2007).

Di dalam penelitian yang dilakukan oleh Rosmasita (2007) mengungkapkan bahwa tujuan CSR adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan citra perusahaan dan mempertahankan, biasanya secara implisit, asumsi bahwa perilaku perusahaan secara fundamental adalah baik.

2. Untuk membebaskan akuntabilitas organisasi atas dasar asumsi adanya kontrak sosial di antara organisasi dan masyarakat. Keberatan kontrak sosial ini menuntut dibebaskannya akuntabilitas sosial.
3. Sebagai perpanjangan dari pelaporan keuangan tradisional dan tujuannya adalah untuk memberikan informasi kepada investor.

Menurut *The World Business Council on Sustainable Development* (WBCSD) menyatakan CSR adalah suatu komitmen dari perusahaan untuk melaksanakan etika berperilaku (*behavioural ethics*) dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (*sustainable economic development*).

Suaryana & Dewi (2015) menjelaskan bahwa Bagian dari akuntansi pertanggungjawaban sosial yang mengkomunikasikan informasi sosial kepada para *stakeholder* disebut pengungkapan CSR yang biasanya dilaporkan dalam sebuah laporan tahunan perusahaan dan dianggap sebagai sarana komunikasi terbaik bagi perusahaan dengan pihak eksternal. Pelaksanaan juga dilandasi oleh konsep *stakeholder management* yang mengakui adanya pemegang kepentingan lain diluar pemegang saham dimana perusahaan memiliki tanggung jawab sosial kepada para *stakeholder* ini (Nugraha, 2013).

Pelaksanaan CSR juga dilandasi oleh adopsi konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) dengan menerapkan alat ukur yang dikenal dengan *Triple Bottom Line* (TBL), yaitu *economic growth*, *social welfare*, dan *environmental protection*. Ketiga dimensi ini harus dikelola sedemikian rupa dalam suatu manajemen berkelanjutan. Kondisi keuangan saja tidak cukup

menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*) (Nugraha, 2013).

Menurut Taridi (2009) ada beberapa manfaat dari praktik dan pengungkapan CSR bagi perusahaan, antara lain:

1. Pengelolaan sumber daya korporasi secara amanah dan bertanggung jawab, yang akan meningkatkan kinerja korporasi secara *sustainable*.
2. Perbaikan citra korporasi sebagai agen ekonomi yang bertanggung jawab (*good corporate citizen*) sehingga meningkatkan nilai perusahaan.
3. Peningkatan keyakinan investor terhadap korporasi sehingga menjadi lebih atraktif sebagai target investasi.
4. Memudahkan akses terhadap investasi domestik dan asing.
5. Melindungi direksi dan dewan komisaris dari tuntutan hukum.

2.2.4 Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing adalah jumlah saham yang dimiliki oleh pihak asing (luar negeri) baik oleh individu maupun lembaga terhadap saham perusahaan di Indonesia (Rustiarini, 2011). Kepemilikan asing dalam perusahaan merupakan pihak yang dianggap concern terhadap pengungkapan pertanggung jawaban sosial perusahaan. Bukti empiris pernyataan tersebut dinyatakan oleh Suaryana (2015).

Fauzi (2008) menyatakan bahwa aspek lingkungan, pencapaian perusahaan multinasional yang berada di Indonesia lebih baik daripada perusahaan nasional. Perusahaan dengan kepemilikan asing cenderung lebih mengungkapkan CSR yang lebih besar karena kepedulian yang besar untuk

mendanai kegiatan sosial dan lingkungan. Kepemilikan asing dalam perusahaan menunjukkan kepemilikan asing di Indonesia turut peduli terhadap isu-isu sosial, misalnya hak asasi manusia, pendidikan, tenaga kerja, dan lingkungan sebagai isu kritis yang secara ekstensif harus diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. Sedangkan menurut Suaryana & Dewi (2015), kepemilikan asing dalam perusahaan merupakan pihak yang dianggap concern terhadap pengungkapan pertanggung jawaban sosial perusahaan.

2.2.5 Profitabilitas

Menurut Kamil & Herusetya (2012) profitabilitas (ROA) merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham dengan memanfaatkan aset yang dimiliki entitas. Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan (Felicia & Rasmini 2015). Wiagustini & Putu (2010) mengatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) atau ukuran efektifitas dalam pengelolaan manajemen perusahaan. Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dipilih oleh manajemen suatu organisasi (Putri & Christiawan 2014).

Sedangkan menurut Purwanto (2011) profitabilitas menunjukkan seberapa besar kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan atau memperoleh keuntungan. Profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi

bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham. Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin besar pengungkapan pertanggungjawaban sosial yang dilakukan perusahaan.

2.2.6 Likuiditas

Likuiditas didefinisikan sebagai perbandingan antara aktiva lancar dan utang lancar perusahaan (Wasito et al., 2016). Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Menurut Husnan (2003) Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi (jangka pendek).

Menurut penelitian dari Kamil dan Herusetya (2012) menyatakan bahwa perusahaan dengan likuiditas yang tinggi akan memberikan sinyal kepada perusahaan yang lain dengan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan sosial. Sinyal tersebut dilakukan dengan cara memberikan informasi yang lebih luas mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mereka lakukan dalam operasional perusahaannya. Maka semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan, maka semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR.

2.2.7 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran mengenai besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan dari jumlah karyawan, total

aktiva, total penjualan, atau peringkat indeks (Nugraha 2013). luas pengungkapan informasi dalam laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh ukuran suatu perusahaan. Secara umum perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil.

Sedangkan menurut Husnan (2003) bahwa Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi (jangka pendek). Sari (2012) Ukuran perusahaan adalah merupakan skala yang digunakan dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang skalanya besar cenderung lebih banyak mengungkapkan tanggung jawab sosial daripada perusahaan yang mempunyai skala kecil.

2.2 Penelitian Terdahulu

2.2.1 Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu konsep akuntansi yang dapat membawa perusahaan agar melaksanakan tanggungjawabnya terhadap lingkungan dan masyarakat (Dewi & Priyadi, 2013). Menurut Felicia & Rasmini (2015), perusahaan yang menjalankan aktifitas CSR akan memperhatikan dampak operasional perusahaan terhadap kondisi sosial dan lingkungan dan berupaya agar dampaknya positif

Perusahaan merupakan bagian dari masyarakat dan lingkungan, keberadaannya tidak terlepas dari masyarakat dan lingkungan. Perusahaan tidak boleh mengembangkan diri sendiri dengan tidak memperhatikan masyarakat dan lingkungan (Sari, 2012). Semakin bertambahnya perusahaan dengan berbagai

aktivitas di dalamnya, tentu saja menimbulkan kerusakan lingkungan, terutama di sekitar lokasi industri (Sulistyawati et al., 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Priyadi (2013), Felicia & Rasmini (2015), Fitri (2011), Ibrahim, Solikahan & Widyatama (2015), Kamil & Herusetya (2012), Nugraha (2013), Rustiarini (2011), Sari (2012), Suaryana & Dewi (2015), dan Sulistyawati et al. (2016) telah memberikan bukti-bukti terkait pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan saham asing dan likuiditas

2.2.2 Kepemilikan asing

Menurut Rustiarini (2011), kepemilikan asing adalah jumlah saham yang dimiliki oleh pihak asing (luar negeri) baik oleh individu maupun lembaga terhadap saham perusahaan di Indonesia. Kepemilikan asing dalam perusahaan merupakan pihak yang dianggap concern terhadap pengungkapan pertanggung jawaban sosial perusahaan (Suaryana & Dewi, 2015). Kepemilikan asing dalam perusahaan menunjukkan bahwa secara umum kepemilikan asing di Indonesia turut peduli terhadap isu-isu sosial, misalnya hak asasi manusia, pendidikan, tenaga kerja, dan lingkungan sebagai isu kritis yang secara ekstensif harus diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan (Rustiarini 2011).

Semakin tinggi kepemilikan asing di Indonesia, akan meningkatkan pengungkapan CSR di sebuah perusahaan, karena kepedulian yang besar untuk mendanai kegiatan sosial dan lingkungan. Hal ini didukung oleh penelitian dari Rustiarini (2011) dan Suaryana et al. (2015) yang menyatakan bahwa kepemilikan

saham asing berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Sedangkan penelitian dari Fitri (2011), Nugraha (2013) menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

2.2.3 Profitabilitas

Menurut Wiagustini & Putu (2010), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) atau ukuran efektifitas dalam pengelolaan manajemen perusahaan. Semakin besar profitabilitas sebuah perusahaan, semakin besar tanggung jawab sosial perusahaan tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian dari Felicia & Rasmini (2015), Ibrahim, Solikahan & Widyatama (2015), Amalia (2013), Maiyarni et al. (2014), Pebriana & Sukartha (2012) Sari (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* atau pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan Dewi & Priyadi (2013), Sulistyawati et al. (2016), Suaryana (2015), Putri & Christiawan (2014), Wasito, Herwiyanti & Kusumastati (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

2.2.4 Likuiditas

Menurut Husnan (2003) bahwa Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi (jangka pendek). Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi akan memberikan sinyal kepada perusahaan yang lain bahwa mereka lebih baik daripada perusahaan lain

dengan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan sosial (Kamil & Herusetya, 2012). Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin tinggi kesadaran untuk mengungkapkan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini didukung oleh penelitian dari Sulistyawati et al. (2016), Maiyarni et al. (2014), Putri & Christiawan (2014), Wasito et al. (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan penelitian dari (Kamil & Herusetya, 2012) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

2.2.5 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah merupakan skala yang digunakan dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan (Sari, 2012). Perusahaan yang skalanya besar cenderung lebih banyak mengungkapkan tanggung jawab sosial daripada perusahaan yang mempunyai skala kecil. Hal ini didukung oleh penelitian dari Amalia (2013), Felicia & Rasmini (2015), Ibrahim, Solikahan & Widyatama (2015) Kamil & Herusetya (2012) Sari (2012), Nugraha (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Sedangkan penelitian dari Maiyarni, Erwati & Susfayetti (2014) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

2.3 HIPOTESIS PENELITIAN

2.3.1 Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Kepemilikan asing adalah jumlah saham yang dimiliki oleh pihak asing (luar negeri) baik oleh individu maupun lembaga terhadap saham perusahaan di Indonesia (Rustiarini, 2011). Kepemilikan asing dalam perusahaan menunjukkan kepemilikan asing di Indonesia turut peduli terhadap isu-isu sosial, misalnya hak asasi manusia, pendidikan, tenaga kerja, dan lingkungan sebagai isu kritis yang secara ekstensif harus diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. Sedangkan menurut Suaryana & Dewi (2015), kepemilikan asing dalam perusahaan merupakan pihak yang dianggap concern terhadap pengungkapan pertanggung jawaban sosial perusahaan.

Legitimasi merupakan keadaan psikologis keberpihakan orang dan kelompok orang yang sangat peka terhadap gejala lingkungan sekitarnya baik fisik maupun nonfisik (Nugraha, 2013). Legitimasi dapat dianggap sebagai menyamakan persepsi atau asumsi bahwa tindakan yang dilakukan oleh suatu entitas adalah merupakan tindakan yang diinginkan, pantas ataupun sesuai dengan sistem norma, nilai, kepercayaan dan definisi yang dikembangkan secara sosial (Suchman, 1995). Pengaruh kepemilikan asing di suatu perusahaan terhadap pengungkapan CSR tercermin dalam teori legitimasi yang menjelaskan bahwa semakin tinggi kepemilikan saham asing, maka akan semakin besar tanggung jawab perusahaan tersebut yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan.

Hal ini diperkuat dengan penelitian dari Rustiarini (2011) bahwa tingginya secara umum kepemilikan asing di Indonesia turut peduli terhadap isu- isu sosial misalnya hak asasi manusia, pendidikan, tenaga kerja, dan lingkungan sebagai isu kritis yang secara ekstensif harus diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan.

Hal ini didukung oleh penelitian dari Suaryana et al. (2015) dan Rustiarini (2011) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini dikarenakan semakin banyak kepemilikan asing di suatu perusahaan akan memperluas pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Berdasarkan pertimbangan diatas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

HI: *Kepemilikan Asing berpengaruh terhadap Kepemilikan Asing berpengaruh positif terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility.*

2.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) atau ukuran efektifitas dalam pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini & Putu, 2010). Sedangkan menurut (Kamil & Herusetya, 2012), profitabilitas (ROA) merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham dengan memanfaatkan aset yang dimiliki entitas.

Teori yang digunakan oleh peneliti adalah teori *stakeholder*, yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk

kepentingannya sendiri, namun memberikan manfaat bagi *stakeholders* (Chariri et al. 2007). Pengungkapan CSR bagi suatu perusahaan bersifat penting, hal demikian karena para *stakeholders* perlu untuk mengevaluasi dan mengetahui sejauh mana perusahaan dalam melaksanakan peranannya sesuai dengan keinginan *stakeholders*, sehingga menuntut adanya akuntabilitas perusahaan atas kegiatan CSR yang telah dilakukannya (Riswari & Cahyonowati, 2012). Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin luas tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, dan akan menjadi pertimbangan *stakeholder* dalam pengambilan keputusan.

Hal ini didukung oleh penelitian dari Felicia & Rasmini (2015), Ibrahim et al. (2015), Maiyarni et al. (2014), Pebriana & Sukartha (2012), Amalia (2013) dan Sari (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat profitabilitas di sebuah perusahaan, akan meningkatkan luasnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Berdasarkan pertimbangan diatas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility.*

2.3.3 Pengaruh Likuiditas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Menurut Kamil & Herusetya (2012) Likuiditas menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar lainnya dari sebuah perusahaan dengan liabilitas lancarnya. Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan entitas

untuk membayar semua liabilitas finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Menurut Husnan (2003), bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi (jangka pendek). Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi akan memberikan sinyal kepada perusahaan yang lain bahwa mereka lebih baik daripada perusahaan lain dengan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan sosial (Kamil & Herusetya, 2012).

Teori yang digunakan oleh peneliti adalah teori *stakeholder*, yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun memberikan manfaat bagi *stakeholders* (Chariri et al. 2007). Pengungkapan CSR bagi suatu perusahaan bersifat penting, hal demikian karena para *stakeholders* perlu untuk mengevaluasi dan mengetahui sejauh mana perusahaan dalam melaksanakan peranannya sesuai dengan keinginan *stakeholders*, sehingga menuntut adanya akuntabilitas perusahaan atas kegiatan CSR yang telah dilakukannya (Riswari & Cahyonowati, 2012)

Semakin tinggi tingkat likuiditas disuatu perusahaan, semakin luas tingkat pengungkapan CSR, sehingga memberi sinyal kepada *stakeholder* untuk mempertimbangkan dan sebagai bahan evaluasi untuk pengambilan keputusan.

Hal ini didukung oleh penelitian dari Sulistyawati et al. (2016), Maiyarni et al. (2014), Putri & Christiawan (2014), dan Wasito etl al. (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini dikarenakan tingkat likuiditas suatu perusahaan akan meningkatkan luas pengungkapan CSR.

Berdasarkan pertimbangan diatas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility.*

2.3.4 Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Ukuran perusahaan adalah merupakan skala yang digunakan dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan (Sari, 2012). Menurut Kamil & Herusetya (2012) Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar dapat lebih bertahan daripada perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil, karena semakin besar entitas, semakin besar pula sumber daya yang dimiliki entitas tersebut. Dengan semakin besarnya sumber daya yang dimiliki entitas, maka entitas tersebut akan lebih banyak berhubungan dengan *stakeholder*, sehingga diperlukan tingkat pengungkapan atas aktivitas entitas yang lebih besar, termasuk pengungkapan dalam tanggung jawab sosial (Kamil & Herusetya, 2012).

Teori yang digunakan oleh peneliti adalah teori *stakeholder*, yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun memberikan manfaat bagi *stakeholders* (Chariri et al. 2007). Pengungkapan CSR bagi suatu perusahaan bersifat penting, hal demikian karena para *stakeholders* perlu untuk mengevaluasi dan mengetahui sejauh mana perusahaan dalam melaksanakan peranannya sesuai dengan keinginan *stakeholders*, sehingga menuntut adanya akuntabilitas perusahaan atas kegiatan CSR yang telah dilakukannya (Riswari & Cahyonowati, 2012). Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar sumber daya yang dimiliki entitas,

maka perusahaan akan lebih banyak berhubungan dengan *stakeholder*, sehingga diperlukan tingkat pengungkapan atas aktivitas, terutama tanggung jawab sosial atau CSR.

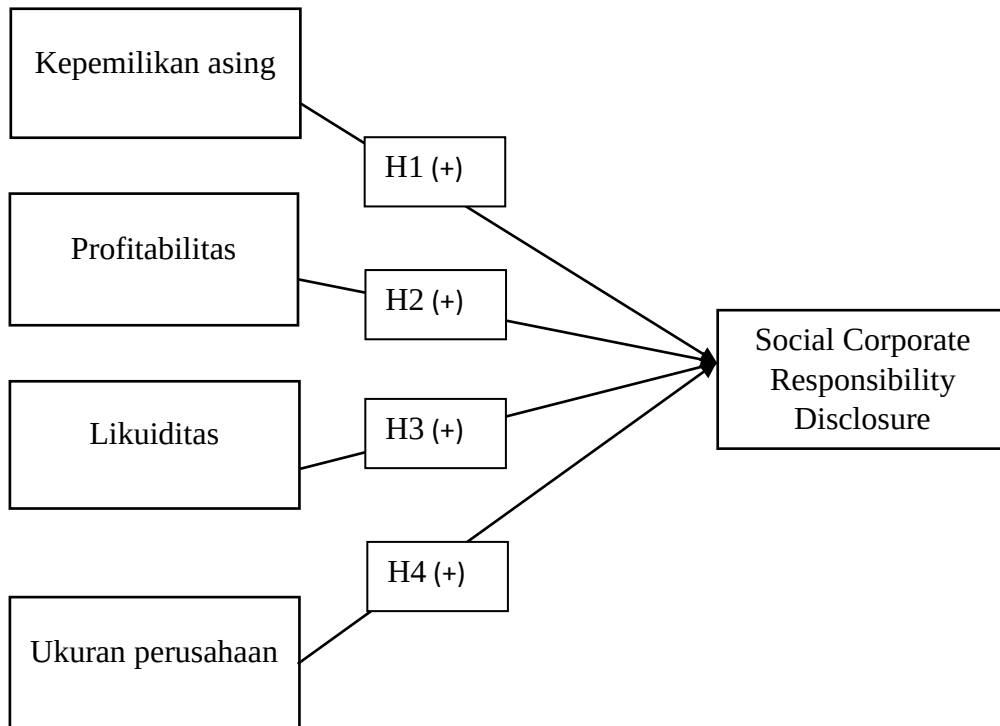
Hal ini didukung oleh penelitian dari S. S. Dewi & Priyadi (2013), Felicia & Rasmini (2015), Nugraha (2013), Ibrahim et al. (2015), Amalia (2013), Sari (2012), dan (Kamil & Herusetya (2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh positif terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan semakin banyak aktivitas dan tanggung jawab sosial (CSR) yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan

Berdasarkan pertimbangan diatas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: *Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility.*

KERANGKA PENELITIAN

GAMBAR 2.1



BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pemilihan sampel adalah purposive sampling, dengan kriteria

1. Perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
2. Menerbitkan laporan tahunan tahun 2012-2016.
3. Memiliki informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder melalui website BEI.

Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan, sampel yang memenuhi kriteria tersebut:

Tahun	2012	2013	2014	2015	2016
Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI	44	44	44	44	44
Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria penelitian	(19)	(19)	(19)	(19)	(19)
Sampel penelitian terpilih	25	25	25	25	25

3.2 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian, yaitu variabel dependen, variabel independen, dan variabel kontrol. Berikut ini adalah definisi operasional dan pengukuran variabel yang digunakan oleh peneliti :

3.2.1 Variabel Dependen

3.2.1.1 *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility adalah suatu upaya tanggung jawab perusahaan atau organisasi secara berkelanjutan atas dampak yang ditimbulkan dari keputusan dan aktivitas yang telah diambil dan dilakukan oleh organisasi tersebut, dimana dampak itu pastinya akan dirasakan atau berpengaruh kepada pihak-pihak yang terkait terutama masyarakat dan lingkungan (Fitri, 2011).

Menurut *The World Business Council on Sustainable Development* (WBCSD) menyatakan CSR adalah suatu komitmen dari perusahaan untuk melaksanakan etika berperilaku (*behavioural ethics*) dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (*sustainable economic development*). Indikator Pengungkapan CSR menurut Standar *Global Reporting Initiative 3* (GRI3) yaitu: indikator ekonomi 9 item, lingkungan 30 item, tenaga kerja 14 item, hak asasi manusia 9 item, sosial 8 item dan produk 9 item. Pengungkapan CSR menggunakan standard GRI 3 karena sampel penelitian dimulai pada tahun 2012, sedangkan GRI 4 diberlakukan tahun 2013.

Pengukuran CSR dilakukan menggunakan pendekatan yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika

tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor dalam setiap perusahaan (Sulistyawati et al., 2016).

Rumus perhitungan CSRDI adalah:

$$\text{CSRID}_{ij} = \frac{\sum X_{ij}}{\text{Jumlah item pengungkapan}}$$

Keterangan:

CSRDI = (Corporate Social Responsibility Disclosure Index) perusahaan

$\sum X_{ij}$ = dummy variable: 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan.

3.2.2 Variabel Independen

3.2.2.1 Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing adalah jumlah saham yang dimiliki oleh pihak asing (luar negeri) baik oleh individu maupun lembaga terhadap saham perusahaan di Indonesia (Rustiarini, 2011).

Kepemilikan asing akan didapat dengan membandingkan saham yang dimiliki oleh perusahaan asing dengan total jumlah saham yang beredar. Menurut Suaryana & Dewi (2015), saham yang dimiliki asing akan didapat dengan persentase saham yang dimiliki oleh investor asing berupa kepemilikan oleh kepemilikan asing dan termasuk kepemilikan organisasi, yayasan sosial, bank, individual, dan pemerintahan asing.

$$\frac{\text{Kepemilikan asing} = \text{saham yang dimiliki oleh perusahaan asing}}{\text{total jumlah saham yang beredar}}$$

3.2.2.2 Profitabilitas

Menurut Kamil & Herusetya (2012), profitabilitas (ROA) merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham dengan memanfaatkan aset yang dimiliki entitas. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3.2.2.3 Likuiditas

Menurut Kamil & Herusetya (2012), likuiditas menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar lainnya dari sebuah perusahaan dengan liabilitas lancarnya. Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan entitas untuk membayar semua liabilitas finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.

Dalam penelitian ini likuiditas perusahaan diukur menggunakan current ratio (Wasito et al., 2016).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

3.2.2.4 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah merupakan skala yang digunakan dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan (Sari, 2012). Menurut Kamil & Herusetya (2012), perusahaan dengan ukuran yang lebih besar dapat lebih bertahan daripada perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil, karena semakin besar entitas, semakin besar pula sumber daya yang dimiliki entitas tersebut.

Karena variabel total aktiva memiliki satuan angka paling besar yang potensial menimbulkan heteroskedesitas sehingga harus ditransformasikan ke log natural (Ibrahim et al., 2015).

$$\text{Size perusahaan} = \text{Log (total aktiva)}$$

3.3 Teknik dan Analisis Data

3.3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum dan maksimum dari setiap variabel yang akan diuji. Analisis ini juga menunjukkan nilai rata-rata dari setiap variabel serta nilai standar deviasi yang merupakan besarnya variasi yang terdapat pada setiap variabel (Suaryana & Dewi, 2015).

3.3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data layak untuk dianalisis.

3.3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Penelitian ini

menggunakan *normal probability plot* serta uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Model regresi yang baik harus mempunyai distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali 2011).

3.3.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (independen). Jika hasil penelitian menunjukkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) ≥ 10 berarti ada multikolinearitas, sebaliknya jika nilai VIF < 10 berarti tidak ada multikolinearitas.

3.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Suaryana & Dewi, 2015).

3.3.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

3.3.3 Uji Hipotesis

Metode analisis dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (dependen) dengan likuiditas, profitabilitas, kepemilikan asing, dan

ukuran perusahaan sebagai variabel yang mempengaruhi (independen). Uji hipotesis digunakan dengan menentukan koefisien determinasi, melakukan uji f, dan melakukan uji t.

3.3.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai *Adjusted R²* digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai *Adjusted R²* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.3.3.2 Uji F (F test)

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan fit atau tidaknya suatu model. Uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05 ($\alpha=5\%$). Jika nilai dari signifikansi $f > \alpha$ maka H_0 ditolak, yang berarti model regresi tidak fit. Apabila nilai signifikansi $f < \alpha$, maka H_0 diterima, yang berarti model regresi yang digunakan telah layak untuk pengujian hipotesis.

3.3.3.3 Uji T

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Kriteria hipotesis sebagai berikut:

Ho : tidak ada pengaruh secara individu yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ha : ada pengaruh yang signifikan secara individu antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dengan tingkat signifikansi 5%, maka kriteria penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai signifikansi $t < 0,05$, maka Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen atau Ha diterima.
2. Apabila nilai signifikansi $t > 0,05$, maka Ho diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen atau Ha ditolak.

3.3.4 Analisis Regresi Berganda

Metode regresi linier berganda (*multiple regression*) dilakukan terhadap model yang diajukan penulis dengan menggunakan software SPSS untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Hubungan antara Kepemilikan Asing, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan dengan pengungkapan CSR perusahaan diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$DCSR = a + \beta_1 KA + \beta_2 ROA + \beta_3 LIK + \beta_4 SIZE + e$$

Keterangan:

a = Konstansta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi

CSR D = *Corporate Social Responsibility Disclosure*

KA = Kepemilikan Asing

ROA = Profitabilitas

LIK = Likuiditas

SIZE = Ukuran perusahaan

e = eror term

BAB 4

ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melihat suatu deskripsi atau gambaran suatu data berupa nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Berikut ini adalah hasil analisis statistik deskriptif yang terdapat dalam tabel 4.1

Tabel 4.1

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KA	125	,0000	,9900	,399360	,3290
ROA	125	-,6439	45,3290	,370957	4,0553
LIK	125	,0016	78,0041	3,430218	7,8761
SIZE	125	10,5220	16,6905	12,740023	,9943
CSR	125	,0633	1,0128	,415147	,2210
Valid N (listwise)	125				

Sumber : Data Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.1, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Nilai minimum Kepemilikan Asing sebesar 0,0000 dengan nilai maksimum sebesar 0,9900 , standar deviasi sebesar 0,3290 dan rata-rata sebesar

0,399360. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa tingkat kepemilikan saham perusahaan oleh orang asing adalah sebesar 39,9360%.

2. Variabel profitabilitas mempunyai nilai minimum sebesar -0,6439 dengan nilai maksimum sebesar 45,3290 sedangkan rata-rata yang didapat dari 125 sampel adalah sebesar 0,370957 dan standar deviasi sebesar 4,0553. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan mendapatkan laba (*profit*) adalah sebesar 37,0957%.
3. Nilai minimum likuiditas sebesar 0,0016 dengan nilai maksimum sebesar 78,0041, standar deviasi sebesar 7,8761 dan rata-rata sebesar 3,430218. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa tingkat likuiditas perusahaan adalah sebesar 343,0218%.
4. Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 10,5220 dengan nilai maksimum sebesar 16,6905 ,standar deviasi sebesar 0,9943 dan rata-rata sebesar 12,740023. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa tingkat ukuran perusahaan sebesar 1274,0023%.
5. Variabel CSR mempunyai nilai minimum sebesar 0,0633 dengan nilai maksimum sebesar 1,0128 , standar deviasi sebesar 0,2210 dan rata-rata sebesar 0,415147. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa tingkat tanggung jawab perusahaan sebesar 41,5147%.

4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data layak untuk dianalisis.

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal (Ghozali 2011). Penelitian ini menggunakan normal probability plot serta uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Kriteria dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal. Model regresi yang baik harus mempunyai distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali 2011). Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2

Hasil Uji Kolmogorov-Sminov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,19191631
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,056
	Negative	-,033
Test Statistic		,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Output SPSS

Dari hasil uji Kolmogorov-Sminov di atas, dihasilkan nilai *Asymp. Sig (2-detailed)* sebesar 0,200. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal karena Nilai *Asymp. Sig (2-detailed)* > 0,05 dan model regresi tersebut dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (independen). Jika hasil penelitian menunjukkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 dan nilai koefisien *tolerance* di atas 0,1 berarti tidak ada multikolinearitas. Tabel 4.3 berikut merupakan hasil pengolahan data statistik :

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,568	,234		-2,431	,017		
	KA	,225	,054	,335	4,173	,000	,976	1,025
	ROA	,004	,004	,081	1,013	,313	,980	1,020
	LIK	-,006	,002	-,202	-2,532	,013	,986	1,014
	SIZE	,072	,018	,322	3,990	,000	,967	1,035

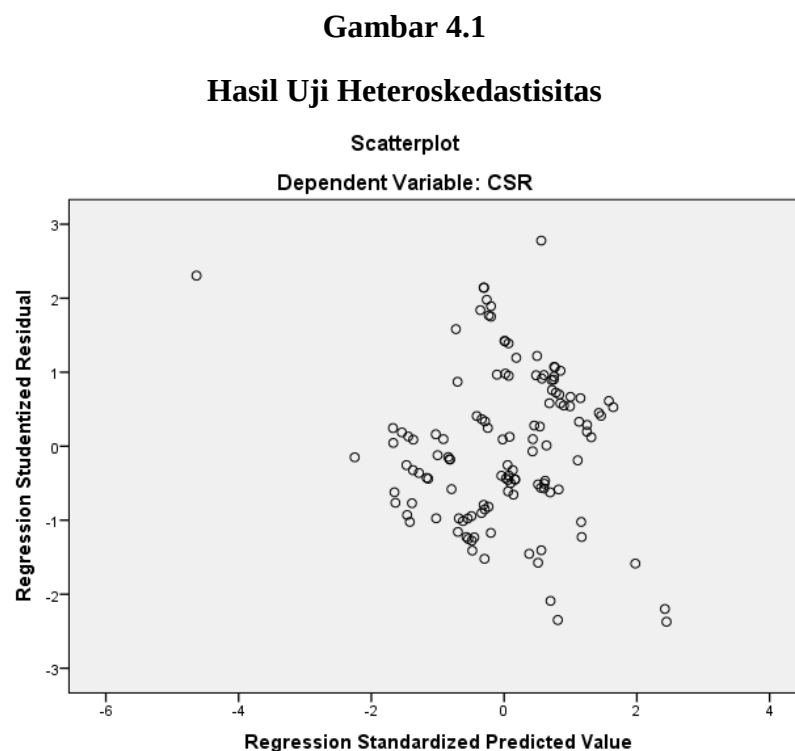
a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data Output SPSS

Dari hasil uji multikolinieritas di atas, dihasilkan nilai koefisien *tolerance* diatas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi dalam penelitian ini, dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.2.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Suaryana & Dewi, 2015). Pada penelitian ini menggunakan uji *scatter plot* untuk melakukan pengujian heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil dari uji heterokedastisitas pada Gambar 4.1 :



Sumber : Data Output SPSS

Berdasarkan hasil pengujian Heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tersebar di atas maupun di bawah, tidak membentuk pola tertentu diantara titik nol, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang di gunakan dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas, dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) untuk mengetahui ada tidaknya korelasi. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini :

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,496 ^a	,246	,221	,19509	,678

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, LIK, KA

b. Dependent Variable: CSR

l uji autokorelasi di atas, dihasilkan *Durbin Watson* sebesar 0,678. Nilai ini akan dibandingkan dengan tabel *Durbin-Watson* dengan jumlah sampel 125, jumlah variabel independen 4 dan tingkat kepercayaan 5%, diperoleh nilai batas atas atau *upper bound* (du) sebesar 1,7745. Suatu model dinyatakan bebas autokorelasi apabila nilai *Durbin Watson* memenuhi kriteria $dU < DW < 4 - Du$. Sehingga

D

ari

hasi

dapat disimpulkan bahwa $0,678 < 1,7745 < 2,2255$ atau dapat dinyatakan bahwa terdapat autokorelasi dalam data penelitian ini.

Adanya autokorelasi dalam regresi linear menyebabkan variansi populasi dan model regrasi yang dihasilkan tak dapat digunakan untuk menduga nilai variabel tak bebas dari nilai variabel bebas tertentu, sehingga koefisien regresi yang diperoleh kurang akurat (Putri & Christiawan 2014). Untuk mengatasi adanya autokorelasi maka perlu melakukan transformasi *chochrane orcutt* dengan mengetahui koefisien Rho terlebih dahulu.

Hasil dari uji autokorelasi dengan data setelah dilakukan transformasi dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,332 ^a	,110	,081	,13849	1,844

a. Predictors: (Constant), Lag_SIZE, Lag_LIK, Lag_KA, Lag_ROA

b. Dependent Variable: Lag_CSR

Sumber : Data Output SPSS

Hasil dari uji autokorelasi diatas menunjukkan bahwa nilai DW (*Durbin-Watson*) adalah sebesar 1,844. Nilai ini akan dibandingkan dengan tabel *Durbin-Watson* dengan jumlah sampel 125, jumlah variabel independen 4 dan tingkat kepercayaan 5%, diperoleh nilai batas atas atau *upper bound* (du) sebesar 1,7745 dan nilai batas bawah atau *lower bound* (dl) 1,6426. Suatu model dinyatakan

bebas autokorelasi apabila nilai *Durbin Watson* memenuhi kriteria $dU < DW < 4 - Du$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $1,7745 < 1,844 < 2,2255$ atau dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam data penelitian ini.

4.3 Uji Hipotesis

Metode analisis dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (dependen) dengan likuiditas, profitabilitas, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan sebagai variabel yang mempengaruhi (independen).

4.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai *Adjusted R*² digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai *Adjusted R*² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Berikut ini adalah hasil analisis determinasi berganda, dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini :

Tabel 4.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,332 ^a	,110	,081	,13849	1,844

a. Predictors: (Constant), Lag_SIZE, Lag_LIK, Lag_KA, Lag_ROA

b. Dependent Variable: Lag_CSR

Sumber : Data Output SPSS

Dari hasil analisis diatas, dihasilkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R. Square*) sebesar 0,081. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya variasi variabel independen dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 8,1% dan sisanya sebesar 91,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

4.3.2 Uji F (F test)

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan fit atau tidaknya suatu model. Uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05 ($\alpha=5\%$). Jika nilai dari signifikansi $f > \alpha$ maka H_0 ditolak, yang berarti model regresi tidak fit. Apabila nilai signifikansi $f < \alpha$, maka H_0 diterima, yang berarti model regresi yang digunakan telah layak untuk pengujian hipotesis.

Berikut ini adalah hasil uji F, dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini :

Tabel 4.7

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,283	4	,071	3,693	,007 ^b
	Residual	2,282	119	,019		
	Total	2,566	123			

a. Dependent Variable: Lag_CSR

b. Predictors: (Constant), Lag_SIZE, Lag_LIK, Lag_KA, Lag_ROA

Berdasarkan hasil uji F dapat di lihat bahwa F hitung sebesar 3,693 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007. Karena nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari ($<$) tingkat signifikansi 5%, maka hal ini menunjukkan bahwa persamaan yang digunakan telah layak untuk pengujian hipotesis atau model penelitian telah mempunyai tingkat kesesuaian yang baik.

4.3.3 Uji Regresi Parsial (uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, yaitu pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas kepemilikan asing, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap CSR yang merupakan variabel dependennya.

Berikut ini adalah hasil dari Uji t, dapat dilihat dalam tabel 4.8 berikut ini :

Tabel 4.8

Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,079	,065		-1,213	,228
Lag_KA	,114	,053	,188	2,141	,034
Lag_ROA	,002	,003	,065	,733	,465
Lag_LIK	-,001	,002	-,050	-,569	,570
Lag_SIZE	,048	,014	,291	3,283	,001

a. Dependent Variable: Lag_CSR

Dari hasil uji T diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengujian hipotesis pertama

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari interaksi variabel kepemilikan asing dengan variabel CSR. Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Besarnya koefisien regresi kepemilikan asing yaitu 0,114 dan nilai signifikansi sebesar 0,034. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,034 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan asing akan meningkatkan nilai tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini diterima.

2. Pengujian hipotesis kedua

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari interaksi variabel profitabilitas dengan variabel CSR. Hipotesis kedua penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Besarnya koefisien regresi profitabilitas yaitu 0,002 dan nilai signifikansi sebesar 0,465. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikansi $0,465 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa saat tingkat profitabilitas perusahaan tinggi ataupun rendah, tidak mempengaruhi tingkat

pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini ditolak.

3. Pengujian hipotesis ketiga

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari interaksi variabel likuiditas dengan variabel CSR. Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Besarnya koefisien regresi likuiditas yaitu -0,001 dan nilai signifikansi sebesar 0,570. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikansi $0,570 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa saat tingkat likuiditas suatu perusahaan tinggi ataupun rendah, maka tidak mempengaruhi tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Sehingga hipotesis ketiga pada penelitian ini ditolak.

4. Pengujian hipotesis keempat

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari interaksi variabel ukuran perusahaan dengan variabel CSR. Hipotesis ketiga penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Besarnya koefisien regresi CSR yaitu 0,048 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut signifikan, karena signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin

tinggi tingkat ukuran perusahaan maka akan meningkatkan pengungkapan CSR. Sehingga hipotesis keempat pada penelitian ini diterima.

4.3.4 Analisis Regresi Berganda

Metode regresi linier berganda (*multiple regression*) dilakukan terhadap model yang diajukan penulis dengan menggunakan software SPSS untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Berikut ini adalah hasil dari Uji t, dapat dilihat dalam tabel 4.9 berikut ini :

Tabel 4.9

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,079	,065		-1,213	,228
Lag_KA	,114	,053	,188	2,141	,034
Lag_ROA	,002	,003	,065	,733	,465
Lag_LIK	-,001	,002	-,050	-,569	,570
Lag_SIZE	,048	,014	,291	3,283	,001

a. Dependent Variable: Lag_CSR

Sumber : Data Output SPSS

Dari hasil analisis regresi linear berganda diatas, maka model persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{DCSR} = -0,079 + 0,114\text{KA} + 0,002\text{ROA} - 0,001\text{LIK} + 0,048\text{SIZE} + e$$

Dari hasil model persamaan regresi diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Nilai *intercept* konstanta sebesar -0,079. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya nilai seluruh variabel independen adalah 0, maka besarnya pengungkapan CSR adalah sebesar -0,079.
2. Nilai koefisien regresi variabel kepemilikan asing sebesar 0,114. Hasil ini dapat diartikan bahwa setiap variabel kepemilikan asing naik satu satuan, maka nilai CSR akan mengalami peningkatan sebesar 0,114 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas adalah sebesar 0,002. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila variabel profitabilitas naik satu satuan, maka nilai CSR akan meningkat sebesar 0,002 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
4. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas sebesar -0,001. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila variabel likuiditas naik satu satuan, maka nilai CSR akan mengalami penurunan sebesar -0,001 satuan, dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
5. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,048 . Hasil ini dapat diartikan bahwa setiap variabel ukuran perusahaan naik satu satuan, maka nilai CSR akan mengalami peningkatan sebesar 0,048 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

4.4 PEMBAHASAN

4.4.1 Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap pengungkapan CSR

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif signifikan terhadap CSR. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0,114 dan nilai signifikansi $0,034 < 0,05$ yang menandakan kepemilikan asing signifikan mempengaruhi CSR dan hipotesis 1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan asing, maka semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR.

Alasan yang dapat digunakan untuk menjelaskan hal tersebut adalah investor asing dalam suatu perusahaan merupakan pihak yang dianggap *concern* terhadap pengungkapan pertanggung jawaban sosial perusahaan (Suaryana & Dewi, 2015). Sebagai contoh, negara-negara di Eropa sangat memperhatikan isu sosial seperti hak asasi manusia, pendidikan, tenaga kerja, dan lingkungan seperti efek rumah kaca, pembalakan liar, serta pencemaran air (Fauzi, 2006). Hal ini menjadikan perusahaan multinasional mulai mengubah perilaku mereka dalam beroperasi demi menjaga reputasi perusahaan salah satunya dengan melakukan pengungkapan CSR.

Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan salah satu media untuk memperlihatkan kepedulian sebuah perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitarnya. Sesuai dengan teori *stakeholders*, yaitu pengungkapan CSR merupakan salah satu cara untuk mengelola hubungan organisasi dengan kelompok *stakeholders* yang berbeda. Maka, apabila perusahaan memiliki kontrak

dengan *foreign stakeholders* (dalam *ownership* maupun *trade*), maka perusahaan dituntut untuk menciptakan akuntabilitas perusahaan atas kegiatan CSR yang telah dilakukan.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2010) dan Nugraha (2013) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Namun, penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Rustiarini (2011) dan Suaryana et al. (2015) yang menyatakan bahwa kepemilikan saham asing berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

4.4.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan CSR

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi $0,465 > 0,05$ dan ini berarti hipotesis 2 ditolak. Maka tinggi rendahnya profitabilitas tidak mempengaruhi tingkat pengungkapan CSR. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori legitimasi, yang menyatakan bahwa dengan keuntungan, perusahaan mudah membentuk konstruk sosial dengan dukungan sosial sebagai tanda atas keuntungan perusahaan. Dalam teori legitimasi, perusahaan diwajibkan untuk menganalisis setiap perilaku organisasi (Wasito et al. 2016).

Perusahaan akan tetap mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan yang sudah menjadi kewajiban perusahaan sebagaimana telah diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran bagi pihak perusahaan atas pentingnya melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial.

Dengan tingkat profitabilitas yang rendah perusahaan akan tetap melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* lebih baik karena perusahaan berharap walaupun profitabilitas perusahaan tersebut rendah para investor akan tetap mau berinvestasi di perusahaan tersebut.

Alasan lain yang dimungkinkan adalah asumsi bahwa *Corporate Social Responsibility Disclosure* adalah kegiatan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan, terutama pada perusahaan yang hanya berorientasi pada keuntungan saja. Ketika suatu perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, perusahaan menganggap tidak perlu menambah biaya pengungkapan ataupun menambah tindakan sosial yang sebenarnya merupakan tanggungjawab mereka. Ketika suatu perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang rendah, perusahaan tersebut semakin enggan untuk menambah pengeluaran untuk melaksanakan pengungkapan CSR.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh dari Felicia & Rasmini (2015), Ibrahim, Solikahan & Widyatama (2015), Amalia (2013), Maiyarni et al. (2014), Pebriana & Sukartha (2012) Sari (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* atau pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Dewi & Priyadi (2013), Sulistyawati et al. (2016), Suaryana (2015), Putri & Christiawan (2014), Wasito, Herwiyanti & Kusumastati (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

4.4.3 Pengaruh Likuiditas terhadap CSR

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap CSR. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi $0,570 > 0,05$ maka Hipotesis 3 ditolak. Tinggi atau rendahnya tingkat likuiditas suatu perusahaan, tidak berpengaruh terhadap tingkat ataupun kualitas pengungkapan CSR. Seperti yang diungkapkan oleh Kamil & Herusetya (2012), bahwa alasan yang menjadi dasar hasil pengujian ini adalah karena kurangnya perhatian dari investor terhadap informasi keuangan, kurang memperhitungkan kualitas likuiditas entitas maka pada akhirnya tidak banyak mempengaruhi luas pengungkapan CSR. Perusahaan yang sehat keuangannya tidak lebih banyak mengungkapkan informasi dibandingkan dengan perusahaan yang kondisi keuangannya jelek.

Selain itu, CSR bukan lagi menjadi sekedar kegiatan, perusahaan akan tetap mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan yang sudah menjadi kewajiban perusahaan sebagaimana telah diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007. Pengungkapan CSR oleh suatu perusahaan berguna untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, sehingga semakin tinggi atau rendahnya tingkat likuiditas perusahaan tidak mempengaruhi besarnya tingkat pengungkapan CSR.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyawati et al. (2016), Maiyarni et al. (2014), Putri & Christiawan (2014), Wasito et al. (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Namun, penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Kamil

& Herusetya (2012), yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

4.4.4 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSR. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi positif sebesar 0,048 dan nilai signifikansi sebesar $0,001 > 0,05$ yang menandakan berarti ukuran perusahaan signifikan positif mempengaruhi CSR dan mengindikasikan bahwa hipotesis 4 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi tingkat CSR yang harus diungkapkan. Nilai ini membuktikan anggapan bahwa tanggung jawab perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, dimana perusahaan besar tentu mengungkapkan informasi yang lebih luas. Perusahaan yang lebih besar mempunyai aktivitas operasi yang lebih banyak dan memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap masyarakat.

Alasan lain, perusahaan dengan ukuran yang lebih besar dituntut untuk memiliki *performance* yang lebih tinggi, sehingga perusahaan lebih memperhatikan kondisi lingkungan sosial, melakukan kegiatan tanggungjawab sosial dengan mengungkapkan CSR perusahaan yang lebih luas. Selain itu, kemungkinan besar jumlah pemegang sahamnya yang lebih banyak akan selalu memperhatikan program sosial yang dibuat perusahaan. Teori agensi menunjukkan bahwa apabila ukuran perusahaan lebih besar maka biaya keagenan yang dikeluarkan juga lebih besar, sehingga untuk mengurangi biaya keagenan tersebut

perusahaan akan cenderung mengungkapkan informasi yang lebih luas, salah satunya dengan pengungkapan informasi tentang laporan pertanggungjawaban sosial perusahaan.

Hasil penelitian ini bertolak belakang oleh penelitian dari Maiyarni, Erwati & Susfayetti (2014) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Namun, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2013), Felicia & Rasmini (2015), Ibrahim, Solikahan & Widyatama (2015) Kamil & Herusetya (2012) Sari (2012), Nugraha (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh kepemilikan asing, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap CSR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel kepemilikan asing berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR. Artinya, kepemilikan asing bukan merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan CSR.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Artinya, profitabilitas bukan merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan CSR.
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Artinya, likuiditas bukan merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan CSR.
4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR.

5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah nilai *Adjusted R square* hanya mencapai 8,1%, yang berarti kemampuan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen

(CSR) hanya mencapai 8,1%. Penelitian selanjutnya agar menambah variabel bebas yang dapat mempengaruhi CSR.

- Anggraini, Retno. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial Dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi 9*. Padang. Retrieved from <http://blog.umy.ac.id/ervin/files/2012/06/K-AKPM-24.pdf>
- Amalia, D. (2013). Pengaruh Karakteristik perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility disclosure di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Riset Akuntansi*, 3(1), 34–47. Retrieved from <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=143903&val=4094>
- Ayu, Annisa. 2017. "Menteri Rini: Masih Banyak Dana CSR yang Salah Sasaran." [metrotvnews.com.http://ekonomi.metrotvnews.com/mikro/8KyGrv2bmenteri-rini-masih-banyak-dana-csr-yang-salah-sasaran](http://ekonomi.metrotvnews.com/mikro/8KyGrv2bmenteri-rini-masih-banyak-dana-csr-yang-salah-sasaran)
- Chariri dan Ghazali, Achmad (2007) *Teori Akuntansi*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Dewi, S. S., & Priyadi, M. P. (2013). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure pada perusahaan manufaktur, *e-journal*. Retrieved from <https://ejournal.stiesia.ac.id/jira/article/view/462>
- Dessthanian, Riva. 2016. "Riset Temukan Kualitas CSR Perusahaan Indonesia Rendah." [cnnindonesia.com.https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160721074144-20-146030/riset-temukan-kualitas-csr-perusahaan-indonesia-rendah](https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160721074144-20-146030/riset-temukan-kualitas-csr-perusahaan-indonesia-rendah)
- Fauzi, Hasan. 2008. "Corporate Social and Environmental Performance: A Comparative Study of Indonesian Companies and Multinational Companies (MNCs) Operating in Indonesia, *Journal of Knowledge Globalization*, Vol. 1, No 1, Spring, pp. 81-105. Retrieved from https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1489100&rec=1&srcabs=1492934&alg=1&pos=3

- Felicia, M., & Rasmini, N. K. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan yang terdaftar di BEI, 143–153. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/16175/12658>
- Fitri, G. N. (2011). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2010). Retrieved from <http://download.portalgaruda.org/article.php?article>
- Ghozali, Imam. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gray et al, 1995. Corporate social and environmental reporting; a review literature and longitudinal study of uk disclosure. *Scotland: Accounting, Auditing, and Accountability Journal*. Vol 8 No.2 1995. pp 47-77.
- Husnan, Suad. 2003. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ibrahim, M., Solikahan, E. Z., & Widyatama, A. (2015). Karakteristik Perusahaan, Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6008>
- Kamil, A., & Herusetya, A. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan Corporate Social Responsibility. *Media Riset Akuntansi*, 2(1), 1–17. Retrieved from http://jurnal.bakrie.ac.id/index.php/journal_MRA/article/viewFile/43/32
- M., R. D. R., & Priatinah, D. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010).

Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/viewFile/1000/803>

Maiyarni, R., Erwati, M., & Susfayetti. (2014). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Likuiditas , Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Jurnal Cakrawala Akuntansi*, 6(1), 79–94. Retrieved from [https://online-journal.unja.ac.id/index.php/cakrawala/article /view/2857](https://online-journal.unja.ac.id/index.php/cakrawala/article/view/2857)

Machmud dan Djakman. 2008. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) pada Laporan Tahunan Perusahaan : Study Empiris pada Perusahaan Publik yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia 2006. *Simposium Nasional Akuntansi 11*.

Natalylova, K. (2013). Pengaruh corporate governance terhadap corporate social responsibility dan kinerja perusahaan yang mendapatkan indonesia sustainability reporting awards. *Stie Trisakti Media Bisnis*, 162–182. Retrieved from http://www.tsm.ac.id/MB/MB.5.3.November.2013/3_MB_5_3_Nov13_Kartina.pdf

Naseem, M. A., Riaz, S., Rehman, R. U., Ikram, A., & Malik, F. (2017). Impact Of Board Characteristics On Corporate Social Responsibility Disclosure, 33(4), 801–811. Retrieved from <https://search.proquest.com/docview/1923980775/6C1901F9A2B64F30PQ/1?accountid=62100>

Nugraha, S. A. (2013). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility dalam laporan tahunan Perusahaan, 2(10), 1–16. Retrieved from <https://ejournal.stiesia.ac.id/jira/article/view/1186>

Pebriana, K. U. S., & Sukartha, I. M. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur Perusahaan, Kompo-sisi Dewan Direksi, dan Kepemilikan Institusional Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) di Bursa Efek Indonesia. *E-*

- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1(12), 1–16. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/2034>
- Purwanto, A. (2011). Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Terhadap Corporate Social Responsibility. *e-journal Universitas Diponegoro*, 8(1), 12–29. <https://doi.org/10.14710/jaa.v8i1.4344>
- Putri, R. A., & Christiawan, Y. J. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Business Accounting Review*, 2(1), 2014, Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/184838-ID-pengaruh-profitabilitaslikuiditas-dan-le.pdf>
- Ratih, I. D. A., & Damayanthi, I. G. A. E. (2016). Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(2), 1510–1538. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/16175>
- Riswari, D. A., & Cahyonowati, N. (2012). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating : Studi Pada Perusahaan Publik Non Finansial Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 1–12.
- Rosmasita, Hardhina. 2007. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) Dalam Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
- Rustiarini, N. W. (2011). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 1–24. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab/search/authors/view?firstName=NI%20WAYAN&middleName=&lastName=RUSTIA>

RINI&affiliation=&country=

- Sari, R. A. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Disclosure, Terhadap Corporate Social Responsibility Manufaktur, Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Nominal*, *I(I)*, 124–140. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/1002>
- Suaryana, I. G. N. A., & Dewi, N. P. M. S. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan kepemilikan Asing pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *1(1)*, 84–98. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/11538>
- Suchman, Mark C. 1995. Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. *The Academy of Management Review* Vol. 20 No. 3. pp. 571-610.
- Sudana, I. M., & W, P. A. A. (2011). Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Go-Public Di Bursa Efek Indonesia, (1), 37–49. Retrieved from <https://e-journal.unair.ac.id/JMTT/article/viewFile/2411/1767>
- Sulistyawati, A. I., Surjanti, R. L. P. N. S., & Triyani, D. (2016). Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Laporan Keuangan dan determinasinya, (2008), 467–475. Retrieved from [https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/7118/IENACO_061 - Ardiani Ika Sulistyawati, Rr. Lulus Prapti Nugroho Setiasih Surjanti, Dian Triyani.pdf?sequence=1](https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/7118/IENACO_061-Ardiani%20Ika%20Sulistyawati,%20Rr.%20Lulus%20Prapti%20Nugroho%20Setiasih%20Surjanti,%20Dian%20Triyani.pdf?sequence=1)
- Taridi, Tirmidzi.2009. *Perkembangan Good Corporate Governance Di Indonesia*. Yogyakarta.
- Wasito, gagat agus, Herwiyanti, E., & Kusumastati, widya hayu warmmeswara. (2016). Pengaruh Corporate Governance , Profitabilitas , Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap

Corporate Social Responsibility Disclosure, 18(1), 1–10.

Wiagustini, Ni luh Putu. (2010). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.

Z, S. F., Makhdalena, & Trisnawati, F. (2016). Pengaruh Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 s.d 2014, 3(2), 1–11. Retrieved from <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/10441>

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

DAFTAR NAMA PERUSAHAAN

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	BUMI	Bumi Resources Tbk
4	BYAN	Bayan Resources Tbk
5	DEWA	Darma Henwa Tbk
6	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
7	HRUM	Harum Energy Tbk
8	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
9	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk
10	MYOH	Samindo Resources Tbk
11	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
12	PTRO	Petrosea Tbk
13	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
14	ELSA	Elnusa Tbk
14	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
15	MEDC	Medco Energi International Tbk
16	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
17	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
18	CKRA	Cakra Mineral Tbk
19	DKFT	Central Omega Resources Tbk
20	INCO	Vale Indonesia Tbk
21	PSAB	J Resources Asia Pasific Tbk
22	SMRU	SMR Utama Tbk
23	CTTH	Citatah Tbk
24	MITI	Mitra Investindo Tbk

LAMPIRAN 2
Indeks Pengungkapan GRI 3

NO	KODE GRI	ITEM CSR BERDASARKAN GRI
1	HR 1	Perjanjian dan investasi menyangkut HAM
2	HR 2	Presentase pemasok dan kontraktor menyangkut HAM

3	HR 3	Pelatihan karyawan tentang HAM
4	HR 4	Kasus diskriminasi
58	PR 7	Pelanggaran komunikasi pemasaran
59	PR 8	Pelanggaran pelanggaran privatisasi pelanggan
70	PR 9	Pelanggaran pengadaan dan penggunaan produk
81	ER 8	Pelanggaran distribusi nilai-nilai
92	ER 9	Pelanggaran pelanggaran privatisasi pelanggan
40	SO 3	Dampak program pengkawasan terhadap program imbalan pasti
44	SO 4	Bantuan finansial yang diberikan
45	SO 5	Standar anti korupsi
46	SO 6	Rasio pemasok dalam korupsi
47	SO 7	Rasio karyawan dalam pembuatan kebijakan publik
15	SO 6	Sumbangan untuk partai politik
16	SO 7	Hukuman akibat pelanggaran persaingan usaha
17	SO 8	Hukuman atau denda pelanggaran peraturan perundangan
18	LA 1	Jumlah angkatan kerja
19	LA 2	Tingkat perputaran karyawan
20	LA 3	Kompensasi bagi karyawan tetap
21	LA 4	presentase karyawan yang dilindungi
22	LA 5	Pemberitahuan minimum tentang perubahan operasional
23	LA 6	Majelis kesehatan dan keselamatan kerja
24	LA 7	Tingkat kecelakaan kerja
25	LA 8	Program pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan
26	LA 9	Kesepakatan kesehatan dan keselamatan kerja
27	LA 10	Rata-rata jam pelatihan
28	LA 11	Program persiapan pensiun
29	LA 12	Penilaian kinerja dan pengembangan karir
30	LA 13	Keanekaragaman karyawan
31	LA 14	Rasio gaji dasar pria terhadap wanita
32	PR 1	Perputaran dan keamanan produk
33	PR 2	Pelanggaran peraturan dampak produk
34	PR 3	Informasi kandungan produk
35	PR 4	Pelanggaran penyediaan info produk
36	PR 5	Tingkat kepuasan pelanggan
37	PR 6	Kelayakan komunikasi pemasaran

48	EC 8	Pengaruh pembangunan infrastruktur
49	EC 9	Dampak pengaruh ekonomi tidak langsung
50	EN 1	Pemakaian material/bahan
51	EN 2	Pemakaian material daur ulang
52	EN 3	Pemakaian energi langsung
53	EN 4	Pemakaian energi tidak langsung
54	EN 5	Penghematan energi
55	EN 6	Inisiatif penyediaan energi terbarukan
56	EN 7	Inisiatif mengurangi energi tidak langsung
57	EN 8	total pemakaian air
58	EN 9	Sumber air yang terkena dampak
59	EN 10	Jumlah air daur ulang
60	EN 11	Kuasa tanah di hutan lindung
61	EN 12	Perlindungan keanekaragaman hayati
62	EN 13	Pemulihan habitat
63	EN 14	Strategi menjaga keanekaragaman hayati
64	EN 15	Spesies yang dilindungi
65	EN 16	Total emisi gas rumah kaca
66	EN 17	Total gas tidak langsung yang berhubungan dengan gas rumah kaca
67	EN 18	Inisiatif pengurangan efek gas rumah kaca
68	EN 19	Pengurangan emisi ozon
69	EN 20	Jenis-jenis emisi udara
70	EN 21	Kualitas pembuangan air dan lokasinya
71	EN 22	Klasifikasi limbah dan metode pembuangan
72	EN 23	Total biaya dan jumlah yang tumpah
73	EN 24	Limbah berbahaya yang ditransportasikan
74	EN 25	Keanekaragaman hayati
75	EN 26	Inisiatif mengurangi dampak buruk pada lingkungan
76	EN 27	Presentase produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan
77	EN 28	Nilai moneter akibat pelanggaran peraturan dan hukum lingkungan hidup
78	EN 29	Dampak signifikan terhadap lingkungan akibat transportasi produk
79	EN 30	Biaya dan investasi perlindungan lingkungan

LAMPIRAN 3

Daftar Perhitungan Jumlah Luas Pengungkapan CSR Tahun 2012

NO	KODE GRI	ADRO	ARII	BUMI	BYAN	DEWA	GEMS	HRUM	ITMG	KKGI	MYOH	PKPK	PTRO	SMMT	ELSA	ESSA
1	HR 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
2	HR 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	HR 3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	HR 4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	HR 5	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
6	HR 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	HR 7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	HR 8	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
9	HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
10	SO 1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1
11	SO 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	SO 3	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0
13	SO 4	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0
14	SO 5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0
15	SO 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SO 7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SO 8	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0
18	LA 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	LA 2	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
20	LA 3	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1
21	LA 4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0

22	LA 5	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	LA 6	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1
24	LA 7	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
25	LA 8	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1
26	LA 9	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
27	LA 10	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0
28	LA 11	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
29	LA 12	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
30	LA 13	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
31	LA 14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
32	PR 1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0
33	PR 2	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1
34	PR 3	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1
35	PR 4	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
36	PR 5	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0
37	PR 6	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0
38	PR 7	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	PR 8	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
40	PR 9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
41	EC 1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
42	EC 2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
43	EC 3	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
44	EC 4	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
45	EC 5	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
46	EC 6	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0

47	EC 7	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
48	EC 8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
49	EC 9	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1
50	EN 1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
51	EN 2	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0
52	EN 3	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
53	EN 4	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
54	EN 5	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
55	EN 6	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
56	EN 7	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1
57	EN 8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
58	EN 9	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0
59	EN 10	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
60	EN 11	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1
61	EN 12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
62	EN 13	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
63	EN 14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
64	EN 15	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0
65	EN 16	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1
66	EN 17	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0
67	EN 18	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1
68	EN 19	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1
69	EN 20	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0
70	EN 21	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
71	EN 22	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0

72	EN 23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
73	EN 24	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
74	EN 25	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0
75	EN 26	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
76	EN 27	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0
77	EN 28	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0
78	EN 29	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
79	EN 30	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
TOTAL PENGUNGKAPAN		30	18	31	48	48	19	23	49	24	52	29	39	29	53	38
INDEKS CSR		0,37	0,203	0,392	0,608	0,608	0,241	0,291	0,62	0,304	0,667	0,372	0,5	0,372	0,679	0,487

NO	KODE GRI	MEDC	ANTM	CITA	CKRA	DKFT	INCO	PSAB	SMRU	CTTH	MITI
1	HR 1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0
2	HR 2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
3	HR 3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
4	HR 4	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
5	HR 5	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
6	HR 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	HR 7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	HR 8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	SO 1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
11	SO 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	SO 3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
13	SO 4	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SO 5	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SO 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SO 7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SO 8	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
18	LA 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	LA 2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
20	LA 3	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0
21	LA 4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

22	LA 5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	LA 6	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
24	LA 7	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1
25	LA 8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
26	LA 9	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
27	LA 10	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
28	LA 11	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1
29	LA 12	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1
30	LA 13	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1
31	LA 14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	PR 1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
33	PR 2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
34	PR 3	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0
35	PR 4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	PR 5	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
37	PR 6	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
38	PR 7	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
39	PR 8	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
40	PR 9	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
41	EC 1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1
42	EC 2	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1
43	EC 3	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1

44	EC 4	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
45	EC 5	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
46	EC 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	EC 7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	EC 8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
49	EC 9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
50	EN 1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
51	EN 2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
52	EN 3	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1
53	EN 4	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1
54	EN 5	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
55	EN 6	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
56	EN 7	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
57	EN 8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	EN 9	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
59	EN 10	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	EN 11	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
61	EN 12	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1
62	EN 13	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1
63	EN 14	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
64	EN 15	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
65	EN 16	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0

66	EN 17	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
67	EN 18	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0
68	EN 19	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
69	EN 20	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
70	EN 21	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
71	EN 22	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
72	EN 23	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
73	EN 24	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
74	EN 25	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
75	EN 26	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
76	EN 27	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	EN 28	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0
78	EN 29	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
79	EN 30	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
TOTAL PENGUNGKAPAN		55	60	26	11	7	34	9	5	16	22
INDEKS CSR		0,705	0,769	0,333	0,141	0,09	0,436	0,115	0,064	0,205	0,282

LAMPIRAN 4

Daftar Perhitungan Jumlah Luas Pengungkapan CSR Tahun 2013

NO	KODE GRI	ADRO	ARII	BUMI	BYAN	DEWA	GEMS	HRUM	ITMG	KKGI	MYOH	PKPK	PTRO	SMMT	ELSA	ESSA
1	HR 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
2	HR 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	HR 3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	HR 4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	HR 5	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
6	HR 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	HR 7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	HR 8	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
9	HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
10	SO 1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1
11	SO 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	SO 3	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0
13	SO 4	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0
14	SO 5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0
15	SO 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SO 7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SO 8	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0
18	LA 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	LA 2	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
20	LA 3	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1

21	LA 4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
22	LA 5	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	LA 6	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1
24	LA 7	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
25	LA 8	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1
26	LA 9	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
27	LA 10	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0
28	LA 11	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
29	LA 12	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
30	LA 13	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
31	LA 14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
32	PR 1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0
33	PR 2	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1
34	PR 3	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1
35	PR 4	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
36	PR 5	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0
37	PR 6	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0
38	PR 7	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	PR 8	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
40	PR 9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
41	EC 1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
42	EC 2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
43	EC 3	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
44	EC 4	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
45	EC 5	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1

46	EC 6	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
47	EC 7	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
48	EC 8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
49	EC 9	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1
50	EN 1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
51	EN 2	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0
52	EN 3	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
53	EN 4	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
54	EN 5	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
55	EN 6	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
56	EN 7	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1
57	EN 8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
58	EN 9	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0
59	EN 10	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
60	EN 11	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1
61	EN 12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
62	EN 13	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
63	EN 14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
64	EN 15	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1		0
65	EN 16	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1
66	EN 17	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0
67	EN 18	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1
68	EN 19	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1
69	EN 20	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0
70	EN 21	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0

71	EN 22	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0
72	EN 23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
73	EN 24	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
74	EN 25	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0
75	EN 26	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
76	EN 27	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0
77	EN 28	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0
78	EN 29	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
79	EN 30	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
TOTAL PENGUNGKAPAN		41	18	31	46	48	20	23	49	24	52	5	40	29	53	38
INDEKS CSR		0,519	0,228	0,392	0,582	0,608	0,253	0,291	0,62	0,304	0,658	0,063	0,506	0,367	0,671	0,481

NO	KODE GRI	MEDC	ANTM	CITA	CKRA	DKFT	INCO	PSAB	SMRU	CTTH	MITI
1	HR 1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0
2	HR 2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
3	HR 3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
4	HR 4	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
5	HR 5	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
6	HR 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	HR 7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	HR 8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	SO 1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
11	SO 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	SO 3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
13	SO 4	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SO 5	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SO 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SO 7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SO 8	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
18	LA 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	LA 2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
20	LA 3	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0
21	LA 4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

22	LA 5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	LA 6	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
24	LA 7	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1
25	LA 8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
26	LA 9	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
27	LA 10	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
28	LA 11	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1
29	LA 12	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1
30	LA 13	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1
31	LA 14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	PR 1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
33	PR 2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
34	PR 3	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0
35	PR 4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	PR 5	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
37	PR 6	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
38	PR 7	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
39	PR 8	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
40	PR 9	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
41	EC 1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1
42	EC 2	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1
43	EC 3	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1
44	EC 4	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
45	EC 5	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
46	EC 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

47	EC 7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	EC 8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
49	EC 9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
50	EN 1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
51	EN 2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
52	EN 3	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1
53	EN 4	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1
54	EN 5	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0
55	EN 6	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
56	EN 7	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
57	EN 8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	EN 9	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
59	EN 10	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	EN 11	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
61	EN 12	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1
62	EN 13	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1
63	EN 14	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
64	EN 15	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
65	EN 16	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
66	EN 17	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
67	EN 18	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0
68	EN 19	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
69	EN 20	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
70	EN 21	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
71	EN 22	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0

72	EN 23	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
73	EN 24	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
74	EN 25	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
75	EN 26	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
76	EN 27	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	EN 28	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0
78	EN 29	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
79	EN 30	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
TOTAL PENGUNGKAPAN		55	60	26	11	7	34	9	8	16	22
INDEKS CSR		0,696	0,759	0,329	0,139	0,089	0,43	0,114	0,101	0,203	0,278

LAMPIRAN 5

Daftar Perhitungan Jumlah Luas Pengungkapan CSR Tahun 2014

NO	KODE GRI	ADRO	ARII	BUMI	BYAN	DEWA	GEMS	HRUM	ITMG	KKGI	MYOH	PKPK	PTRO	SMMT	ELSA	ESSA
1	HR 1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
2	HR 2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	HR 3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	HR 4	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
5	HR 5	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	HR 6	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
7	HR 7	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	HR 8	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
9	HR9	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
10	SO 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
11	SO 2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
12	SO 3	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0
13	SO 4	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0
14	SO 5	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
15	SO 6	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SO 7	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
17	SO 8	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	LA 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	LA 2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
20	LA 3	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1
21	LA 4	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0

22	LA 5	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	LA 6	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1
24	LA 7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
25	LA 8	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1
26	LA 9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
27	LA 10	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1
28	LA 11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
29	LA 12	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
30	LA 13	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
31	LA 14	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
32	PR 1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1
33	PR 2	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0
34	PR 3	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1
35	PR 4	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
36	PR 5	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1
37	PR 6	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1
38	PR 7	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	PR 8	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
40	PR 9	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1
41	EC 1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
42	EC 2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
43	EC 3	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
44	EC 4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
45	EC 5	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
46	EC 6	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0

47	EC 7	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
48	EC 8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
49	EC 9	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1
50	EN 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
51	EN 2	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1
52	EN 3	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
53	EN 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
54	EN 5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
55	EN 6	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
56	EN 7	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
57	EN 8	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
58	EN 9	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1
59	EN 10	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
60	EN 11	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1
61	EN 12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
62	EN 13	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
63	EN 14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
64	EN 15	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0
65	EN 16	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
66	EN 17	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0
67	EN 18	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1
68	EN 19	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1
69	EN 20	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0
70	EN 21	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0
71	EN 22	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0

72	EN 23	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0
73	EN 24	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0
74	EN 25	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1
75	EN 26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
76	EN 27	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0
77	EN 28	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
78	EN 29	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
79	EN 30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
TOTAL PENGUNGKAPAN		41	35	79	46	54	22	23	51	27	52	6	50	29	55	51
INDEKS CSR		0,526	0,449	1,013	0,59	0,692	0,282	0,295	0,654	0,346	0,667	0,077	0,641	0,372	0,705	0,654

NO	KODE GRI	MEDC	ANTM	CITA	CKRA	DKFT	INCO	PSAB	SMRU	CTTH	MITI
1	HR 1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
2	HR 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	HR 3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
4	HR 4	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0
5	HR 5	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
6	HR 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	HR 7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	HR 8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	SO 1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0
11	SO 2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	SO 3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
13	SO 4	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SO 5	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SO 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SO 7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SO 8	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
18	LA 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	LA 2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
20	LA 3	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0
21	LA 4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	LA 5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	LA 6	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
24	LA 7	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
25	LA 8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
26	LA 9	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
27	LA 10	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
28	LA 11	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1
29	LA 12	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1

30	LA 13	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
31	LA 14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	PR 1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
33	PR 2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	PR 3	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0
35	PR 4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	PR 5	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
37	PR 6	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
38	PR 7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	PR 8	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
40	PR 9	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
41	EC 1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1
42	EC 2	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1
43	EC 3	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1
44	EC 4	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
45	EC 5	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
46	EC 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	EC 7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	EC 8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
49	EC 9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
50	EN 1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
51	EN 2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
52	EN 3	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1
53	EN 4	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1
54	EN 5	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0
55	EN 6	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
56	EN 7	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
57	EN 8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	EN 9	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
59	EN 10	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

60	EN 11	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
61	EN 12	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1
62	EN 13	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1
63	EN 14	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
64	EN 15	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
65	EN 16	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
66	EN 17	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
67	EN 18	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0
68	EN 19	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
69	EN 20	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
70	EN 21	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
71	EN 22	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
72	EN 23	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
73	EN 24	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
74	EN 25	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
75	EN 26	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
76	EN 27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	EN 28	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0
78	EN 29	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
79	EN 30	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
TOTAL PENGUNGKAPAN		57	57	26	12	12	35	9	9	16	22
INDEKS CSR		0,731	0,731	0,333	0,154	0,154	0,449	0,115	0,115	0,205	0,282

LAMPIRAN 6

Daftar Perhitungan Jumlah Luas Pengungkapan CSR Tahun 2015

NO	KODE GRI	ADR O	ARI I	BUM I	BYA N	DEW A	GEM S	HRU M	ITM G	KKG I	MYO H	PKP K	PTR O	SMM T	ELS A	ESS A
1	HR 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
2	HR 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	HR 3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	HR 4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
5	HR 5	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
6	HR 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
7	HR 7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	HR 8	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
9	HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
10	SO 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
11	SO 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
12	SO 3	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0
13	SO 4	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0
14	SO 5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
15	SO 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SO 7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
17	SO 8	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
18	LA 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	LA 2	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
20	LA 3	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1

21	LA 4	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1
22	LA 5	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
23	LA 6	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1
24	LA 7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
25	LA 8	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1
26	LA 9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
27	LA 10	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1
28	LA 11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
29	LA 12	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
30	LA 13	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
31	LA 14	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
32	PR 1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1
33	PR 2	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0
34	PR 3	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1
35	PR 4	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
36	PR 5	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1
37	PR 6	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1
38	PR 7	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	PR 8	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
40	PR 9	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1
41	EC 1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
42	EC 2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
43	EC 3	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
44	EC 4	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
45	EC 5	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1

46	EC 6	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
47	EC 7	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
48	EC 8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
49	EC 9	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1
50	EN 1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
51	EN 2	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1
52	EN 3	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
53	EN 4	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
54	EN 5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
55	EN 6	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0
56	EN 7	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0
57	EN 8	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
58	EN 9	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1
59	EN 10	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
60	EN 11	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1
61	EN 12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
62	EN 13	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
63	EN 14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
64	EN 15	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0
65	EN 16	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
66	EN 17	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0
67	EN 18	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1
68	EN 19	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1
69	EN 20	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1
70	EN 21	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1

71	EN 22	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1
72	EN 23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0
73	EN 24	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
74	EN 25	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1
75	EN 26	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
76	EN 27	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
77	EN 28	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
78	EN 29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
79	EN 30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
TOTAL PENGUNGKAPAN		29	18	35	47	54	24	26	51	27	52	7	50	30	55	50
INDEKS CSR		0,37	0,23	0,45	0,60	0,69	0,31	0,33	0,65	0,35	0,67	0,09	0,64	0,38	0,71	0,64

NO	KODE GRI	MEDC	ANTM	CITA	CKRA	DKFT	INCO	PSAB	SMRU	CTTH	MITI
1	HR 1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
2	HR 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	HR 3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	HR 4	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0
5	HR 5	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
6	HR 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	HR 7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	HR 8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	SO 1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
11	SO 2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	SO 3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
13	SO 4	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SO 5	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SO 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SO 7	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SO 8	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
18	LA 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	LA 2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
20	LA 3	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0
21	LA 4	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
22	LA 5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	LA 6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
24	LA 7	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
25	LA 8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
26	LA 9	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1

27	LA 10	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
28	LA 11	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1
29	LA 12	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1
30	LA 13	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
31	LA 14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	PR 1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
33	PR 2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	PR 3	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0
35	PR 4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	PR 5	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
37	PR 6	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
38	PR 7	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
39	PR 8	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
40	PR 9	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
41	EC 1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1
42	EC 2	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1
43	EC 3	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1
44	EC 4	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
45	EC 5	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
46	EC 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	EC 7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	EC 8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
49	EC 9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
50	EN 1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1
51	EN 2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
52	EN 3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
53	EN 4	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1
54	EN 5	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0

55	EN 6	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
56	EN 7	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
57	EN 8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	EN 9	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
59	EN 10	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	EN 11	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
61	EN 12	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1
62	EN 13	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1
63	EN 14	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
64	EN 15	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
65	EN 16	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
66	EN 17	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
67	EN 18	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0
68	EN 19	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
69	EN 20	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
70	EN 21	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
71	EN 22	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
72	EN 23	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
73	EN 24	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
74	EN 25	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
75	EN 26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	EN 27	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
77	EN 28	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0
78	EN 29	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
79	EN 30	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
TOTAL PENGUNGKAPAN		57	62	26	13	17	35	10	9	16	22
INDEKS CSR		0,73	0,79	0,33	0,17	0,22	0,45	0,13	0,12	0,21	0,28

LAMPIRAN 7

Daftar Perhitungan Jumlah Luas Pengungkapan CSR Tahun 2016

NO	KODE GRI	ADRO	ARII	BUMI	BYAN	DEWA	GEMS	HRUM	ITMG	KKGI	MYOH	PKPK	PTRO	SMMT	ELSA	ESSA
1	HR 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
2	HR 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	HR 3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	HR 4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
5	HR 5	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
6	HR 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
7	HR 7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	HR 8	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
9	HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
10	SO 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
11	SO 2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
12	SO 3	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
13	SO 4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
14	SO 5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
15	SO 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SO 7	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
17	SO 8	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
18	LA 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

19	LA 2	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
20	LA 3	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
21	LA 4	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1
22	LA 5	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
23	LA 6	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1
24	LA 7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
25	LA 8	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1
26	LA 9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
27	LA 10	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1
28	LA 11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
29	LA 12	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1
30	LA 13	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1
31	LA 14	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
32	PR 1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1
33	PR 2	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0
34	PR 3	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1
35	PR 4	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
36	PR 5	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1
37	PR 6	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1
38	PR 7	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	PR 8	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
40	PR 9	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1
41	EC 1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
42	EC 2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	EC 3	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1

44	EC 4	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1
45	EC 5	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
46	EC 6	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
47	EC 7	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
48	EC 8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
49	EC 9	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
50	EN 1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	EN 2	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1
52	EN 3	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
53	EN 4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
54	EN 5	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0
55	EN 6	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0
56	EN 7	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0
57	EN 8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
58	EN 9	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1
59	EN 10	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
60	EN 11	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1
61	EN 12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
62	EN 13	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
63	EN 14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
64	EN 15	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0
65	EN 16	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
66	EN 17	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0
67	EN 18	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1
68	EN 19	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1

69	EN 20	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1
70	EN 21	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1
71	EN 22	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1
72	EN 23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0
73	EN 24	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
74	EN 25	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1
75	EN 26	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
76	EN 27	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
77	EN 28	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
78	EN 29	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
79	EN 30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
TOTAL PENGUNGKAPAN		52	17	35	47	54	27	26	51	27	52	9	50	29	55	49
INDEKS CSR		0,667	0,218	0,449	0,603	0,692	0,346	0,333	0,654	0,346	0,66667	0,1154	0,641	0,372	0,705	0,628

NO	KODE GRI	MEDC	ANTM	CITA	CKRA	DKFT	INCO	PSAB	SMRU	CTTH	MITI
1	HR 1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0
2	HR 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	HR 3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	HR 4	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
5	HR 5	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
6	HR 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	HR 7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	HR 8	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	SO 1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0
11	SO 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	SO 3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
13	SO 4	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SO 5	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SO 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SO 7	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SO 8	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
18	LA 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	LA 2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
20	LA 3	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0
21	LA 4	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0

22	LA 5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	LA 6	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
24	LA 7	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
25	LA 8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
26	LA 9	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
27	LA 10	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
28	LA 11	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1
29	LA 12	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1
30	LA 13	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
31	LA 14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	PR 1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
33	PR 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	PR 3	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0
35	PR 4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	PR 5	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
37	PR 6	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
38	PR 7	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
39	PR 8	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
40	PR 9	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
41	EC 1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1
42	EC 2	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1
43	EC 3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
44	EC 4	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0

45	EC 5	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1
46	EC 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	EC 7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	EC 8	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
49	EC 9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
50	EN 1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1
51	EN 2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
52	EN 3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
53	EN 4	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
54	EN 5	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0
55	EN 6	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
56	EN 7	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0
57	EN 8	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	EN 9	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
59	EN 10	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	EN 11	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
61	EN 12	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1
62	EN 13	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1
63	EN 14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
64	EN 15	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
65	EN 16	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
66	EN 17	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
67	EN 18	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0

68	EN 19	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
69	EN 20	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
70	EN 21	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
71	EN 22	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
72	EN 23	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
73	EN 24	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
74	EN 25	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
75	EN 26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	EN 27	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
77	EN 28	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0
78	EN 29	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
79	EN 30	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
TOTAL PENGUNGKAPAN		46	62	26	14	17	35	13	13	16	22
INDEKS CSR		0,59	0,7949	0,33333	0,179487	0,217949	0,448718	0,166667	0,166667	0,205128	0,282051

LAMPIRAN 8

DAFTAR PERHITUNGAN KEPEMILIKAN ASING TAHUN 2012-2016

NO	PERUSAHAAN	saham yang dimiliki oleh perusahaan asing					total jumlah saham yang beredar				
		2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016
1	ADRO	7945312961	6765030963	8127632944	7945312961	7945312961	31985962000	31985962000	31985962000	31985962000	31985962000
2	ARII	759135500	678873500	678873500	688575300	632432400	3000000000	3000000000	3000000000	3000000000	3000000000
3	BUMI	6061699637	7347004500	8477485702	2918403500	9741699637	20773400000	201773400000	36627020427	36627020427	36627020427
4	BYAN	2633849500	2719696000	2719696000	2719696000	2053029000	3333333500	3333333500	3333333500	3333333500	3333333500
5	DEWA	9324054474	8585395390	8585395390	8585395390	7885395390	21853733792	21853733792	21853733792	21853733792	21853733792
6	GEMS	1764706000	1764706000	1764706000	5705872500	5823375200	5882353000	5882353000	5882353000	5882353000	5882353000
7	HRUM	0	0	0	0	0	2703545000	2703620000	2703620000	2703620000	2703620000
8	ITMG	734452000	734452000	1037045165	793069556	519170063	1129925000	1129925000	1129925000	1129925000	1129925000
9	KKGI	628878000	628878000	648595500	648903500	648883500	1000000000	1000000000	1000000000	1000000000	1000000000
10	MYOH	1130934804	1304136359	1402479275	1402479275	1727987197	2206312500	2206312500	2206312500	2206312500	2206312500
11	PKPK	49011500	49011500	0	0	0	539368500	539368500	539368500	539368500	539368500
12	PTRO	0	0	0	0	0	1008605000	1008605000	1008605000	1008605000	1008605000
13	SMMT	101644500	145507000	903853995	506410150	2271568771	196000000000	360000000000	3150000000	3150000000	3150000000
14	ELSA	383400000	383400000	817448596	755937628	817448596	7298500000	7298500000	7298500000	7298500000	7298500000
15	ESSA	397369000	100000000	100000000	100000000	58834000	1000000000	1100000000	1100000000	1100000000	1100000000
16	MEDC	1694302506	2671428406	2380206806	2643044043	2185919476	2941996950	3088417387	3332451450	3332451450	3.332.451.450
17	ANTM	388501705	388501705	387939614	1419291506	1274624095	9534581750	9534581750	9538459750	24030764725	24030764725
18	CITA	3038871780	0	0	2465845680	2465845680	3370734900	3370734900	3370734900	3370734900	3370734900
19	CKRA	4090349146	4090349146	4941726136	4690500536	4690500536	5048400000	5106021090	5106021090	5106021090	5106021090
20	DKFT	16722540115	16993781435	4239754485	4239754485	4551130566	22154928610	22514283830	5.638.246.600	5638246600	5.638.246.600
21	INCO	8322386679	7899991840	7899991840	7899991840	7899991840	8709223679	9936338720	9936338720	9936338720	9936338720

22	PSAB	715155798	715155798	0	0	0	756000000	756000000	5.292.000.000	5292000000	26.460.000.000
23	SMRU	120000000	120000000	0	0	0	1500000000	1500000000	12000000000	12499385782	12499385782
24	CTTH	571241866	571241866	571241478	571241478	567404478	1230839821	1230839821	1230839821	1230839821	1.230.839.821
25	MITI	614802184	614802184	880863578	835777523	833220223	2566456000	2566456000	1283228000	1283228000	1283228000

kepemilikan asing				
2012	2013	2014	2015	2016
24,8	0,21	0,25	0,25	0,25
0,25	0,23	0,23	0,23	0,21
0,29	0,35	0,23	0,08	0,27
0,79	0,82	0,82	0,82	0,62
0,43	0,39	0,39	0,39	0,36
0,30	0,30	0,30	0,97	0,99
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,65	0,65	0,92	0,70	0,46
0,63	0,63	0,65	0,65	0,65
0,51	0,59	0,64	0,64	0,78
0,09	0,09	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,29	0,16	0,72
0,05	0,05	0,11	0,10	0,11
0,40	0,09	0,09	0,09	0,05
0,58	0,86	0,71	0,79	0,66
0,04	0,04	0,04	0,06	0,05
0,90	0,00	0,00	0,73	0,73
0,81	0,80	0,97	0,92	0,92

0,75	0,75	0,75	0,75	0,81
0,96	0,80	0,80	0,80	0,80
0,95	0,95	0,00	0,00	0,00
0,08	0,08	0,00	0,00	0,00
0,46	0,46	0,46	0,46	0,46
0,24	0,24	0,69	0,65	0,65

LAMPIRAN 9

DAFTAR PERHITUNGAN PROFITABILITAS (ROA) TAHUN 2012-2016

NO	PERUSAHAAN	TOTAL ASET				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	ADRO	64714115520000	82078129743000	79785781120000	82199287055000	87633045052000
2	ARII	2892345350000	3853881453000	4219013560000	4848721780000	4553936425000
3	BUMI	71116344091690	85370636013735	80866579739920	46824040979110	41681074553200
4	BYAN	18461045233960	19097589329217	14159428811346	11666875496320	11376552488495
5	DEWA	4249730986000	4458224615481	4426886047080	5145189186940	5123680289816
6	GEMS	3440326009433	4022393567309	3921803353518	5099560334525	5074374120000
7	HRUM	5208642040670	5858291038893	5524689313520	5251121998975	5553983600908
8	ITMG	14420136080000	16968794460000	16263409120000	16255517585000	16254765312000
9	KKGI	1003760582360	1293102999678	1238634516040	1359381027125	1326250765000
10	MYOH	12499258511750	22133008807707	25266847861800	2224205220655	1978508264232
11	PKPK	396277483000	361548802000	303255720000	170598564000	157702767000
12	PTRO	5122605140000	6207150738000	5818586080000	5867951560000	5286058300000

13	SMMT	480179294813	626650331630	724974385620	712785113458	636742340559
14	ELSA	4294557000000	4370964000000	4245704000000	4407513000000	4190956000000
15	ESSA	782777738980	1441687190025	1739468567720	3832884631940	8991606437488
16	MEDC	25681979607680	30858641059830	33186968361200	40140812782260	48331046781908
17	ANTM	19708540946000	21865117391000	22044202220000	30356850890000	29981535812000
18	CITA	1968579105393	3773605646333	2790120638838	2795962339721	2726213720854
19	CKRA	1213229329031	1195091495336	997192679441	982635337920	905470548516
20	DKFT	1360014605271	1595227650833	1191603649353	1363051086590	1876253284461
21	INCO	22560883600000	27804559491000	29037323600000	696661295000	29901710512000
22	PSAB	5554549892790	9817963224126	10657533343560	11442077800435	8772893670912
23	SMRU	2973991186609590	2986265317089360	262776837600	2650654594210	2488965247740
24	CTTH	261438526210	366053299896	326960068946	605667034867	615962000265
25	MITI	148540732335	156993369479	362678809663	248928487814	229448521647

Laba Bersih					ROA/Rasio Laba Thd Aset				
2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016
3706578690000	2794486707000	2283237600000	2083086385000	4577457096000	0,06	0,03	0,03	0,03	0,05
-107820500000	-129508125000	-306247920000	-357593990000	-347213112000	-0,04	-0,03	-0,07	-0,07	-0,08
-6823403787460	-8046001281153	-5795854020160	-30148703318165	1615755719560	-0,10	-0,09	-0,07	-0,64	0,04
531336687390	-673028165292	-2351373943120	-1128404154930	242055357788	0,03	-0,04	-0,17	-0,10	0,02
-400575408170	-630709858776	3714596440	6425076430	7388322040	-0,09	-0,14	0,00	0,00	0,00
178934525099	170268433795	133821901227	28814733895	470102100128	0,05	0,04	0,03	0,01	0,09
1563350108750	604331838900	32418055320	-262061256055	241575826948	0,30	0,10	0,01	-0,05	0,04
4177855810000	2809369476000	2490711920000	870561065000	1756206124000	0,29	0,17	0,15	0,05	0,11
228113588410	210142626150	99548338320	78248178335	127277400704	0,23	0,16	0,08	0,06	0,10

1435852608261	2118254199876	3337647335000	341185734175	285633948908	0,11	0,10	0,13	0,15	0,14
-9064094000	333679000	-28431513000	-61713327000	-13670278000	-0,02	0,00	-0,09	-0,36	-0,09
475009740000	210967212000	28027320000	-175072345000	-105136700000	0,09	0,03	0,00	-0,03	-0,02
14302141068	19337808450	-3502096211	-60578867106	-18281061731	0,03	0,03	0,00	-0,08	-0,03
135597000000	242605000000	418092000000	379745000000	316066000000	0,03	0,06	0,10	0,09	0,08
50398463790	153252906450	128359440520	67191913480	2075781384	0,06	0,11	0,07	0,02	0,00
395203104290	486050075436	103399550840	-2482208415355	2653829047108	0,02	0,02	0,00	-0,06	0,05
2993115731	409947369	-775286289	-1440852896	64806188	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
236313990931	686686707095	-384699345184	-341205918018	-265247346551	0,12	0,18	-0,14	-0,12	-0,10
-3957879273	257724837	-318924105669	-54627723231	-54179634632	0,00	0,00	-0,32	-0,06	-0,06
314141396359	337286068438	46208090816	-32644552934	-87161029519	0,23	0,21	0,04	-0,02	-0,05
652666980000	471129228000	2143051240000	31578975995000	25609016000	0,03	0,02	0,07	45,33	0,00
849701111050	-320867636229	566873545720	431395915680	298560872304	0,15	-0,03	0,05	0,04	0,03
-635467654125040	-555195090217203	-13657142040	-304633922785	-225670007992	-0,21	-0,19	-0,05	-0,11	-0,09
2759299965	1014318138	484079776	1949752745	20881438764	0,01	0,00	0,00	0,00	0,03
-5797671705	22002615533	7609223732	-1740150362	-21270477152	-0,04	0,14	0,02	-0,01	-0,09

LAMPIRAN 10

DAFTAR PERHITUNGAN LIKUIDITAS TAHUN 2012-2016

NO	PERUSAHAAN	Aset Lancar				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	ADRO	13672171250	16709644131000	15819102080000	15071299605000	21399718740000
2	ARII	572773440000	540777174000	603215600000	552986370000	489688456000
3	BUMI	21885248513360	23698302074853	29195332835080	7476368217920	7109622047920

4	BYAN	4447421797080	5779384255359	4021105637320	3884103728770	3009797325428
5	DEWA	1703563348810	1722189685098	2000245401640	1859372207840	1733897970428
6	GEMS	1796212238774	1796212238774	1757801308640	2700193446245	2733039587764
7	HRUM	3245065997550	3469706686083	3494835044920	3110083191440	3603186119284
8	ITMG	9369533760000	9096991992000	7085239320000	7067426810000	7242057744000
9	KKGI	468285956920	591899936508	494220300800	532606892345	531132966932
10	MYOH	605025611000	910680059000	1021319762000	1177138303230	1129406902284
11	PKPK	263103143000	256690000	187189075000	170598564000	157702767000
12	PTRO	1601680780000	2298711321000	2199790080000	1947674665000	1984980896000
13	SMMT	166021034988	183290996468	160663317659	127208165566	21670034777
14	ELSA	2310356000000	2492219000000	2236668000000	2079319000000	1865116000000
15	ESSA	267674099930	544025006184	322218939360	470733103110	1810853265048
16	MEDC	11068883280600	10012606878570	9343978069160	14413888892420	15239927907260
17	ANTM	7646851196000	7080437173000	7080437173000	11252826560000	10630221568000
18	CITA	742098670628	2166790713027	1130395943638	709948658721	814627947529
19	CKRA	607986306238	639012452459	262248493195	271966340661	236531695884
20	DKFT	1300944563909	1224416598956	753229759765	837886639462	516295688919
21	INCO	5462486300000	474676227000	7730638960000	8206645500000	8050233144000
22	PSAB	513423727970	1096754701395	861018415560	143934117074	1165216704152
23	SMRU	111629636356730	648061003840	648061003840	671421176685	653948164548
24	CTTH	176001206127	231766295200	274529892516	319565858417	331400378677
25	MITI	80451966612	98515506083	145110640550	218248731350	205138864713

Utang Lancar					Likuiditas				
2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016
8695486410000	9430373331000	9635961800000	6269455035000	8660240980000	0,002	1,77	1,64	2,40	2,47
1459232010000	2075579487000	1836106680000	2697543275000	2763785200000	0,39	0,26	0,33	0,20	0,18
24749819428270	57531035804937	84575496449120	75515935861930	10268676927992	0,88	0,41	0,35	0,10	0,69

3843562469170	5259023851383	6453802447960	2060104342645	1182121462836	1,16	1,10	0,62	1,89	2,55
1207346003030	1347738887955	1425953610240	1483528660595	1556845322276	1,41	1,28	1,40	1,25	1,11
506386611524	1015810673088	796834747302	966315884650	724123707312	3,55	1,77	2,21	2,79	3,77
1036181017300	1004838000900	977141461560	449850121750	711197469152	3,13	3,45	3,58	6,91	5,07
4225993070000	4566901386000	4530274800000	3922525480000	3208987060000	2,22	1,99	1,56	1,80	2,26
240442461280	341131739028	293159708920	233722968644	134617597030	1,95	1,74	1,69	2,28	3,95
656406693000	525257514000	548502471000	507407345125	262748235440	0,92	1,73	1,86	2,32	4,30
201241930000	176354000	155931587000	86263922000	86910409000	1,31	1,46	1,20	1,98	1,81
1217627060000	1478586645000	1337474160000	1254531095000	919586712000	1,32	1,55	1,64	1,55	2,16
32560588031	38943695521	133157267853	167590602690	81577226463	5,10	4,71	1,21	0,76	0,27
1686450000000	1560197000000	2236668000000	1448585000000	1254181000000	1,37	1,60	1,00	1,44	1,49
119110544110	167945819586	199238952920	576999698965	772909688952	2,25	3,24	1,62	0,82	2,34
3965221116300	3965221116300	5818658032960	7264658698070	11562487948952	2,79	2,53	1,61	1,98	1,32
3041406158000	3855511633000	3855511633000	4339330380000	4352313598000	2,51	1,84	1,84	2,59	2,44
753684425125	1134550637434	742973680223	941223580625	700905862097	0,98	1,91	1,52	0,75	1,16
18982860189	8192033344	15517696537	36089937751	18700044683	32,03	78,00	16,90	7,54	12,65
138070810005	124456870506	43387415623	41546415133	316816333838	9,42	9,84	17,36	20,17	1,63
1601980550000	2058722100000	2592371600000	2048543705000	1773404204000	3,41	0,23	2,98	4,01	4,54
552397009400	1212798028143	2230144998640	3216211382060	2434193643848	0,93	0,90	0,39	0,04	0,48
206931926466400	137097227149959	366471515000	1186909632810	405399698528	5,99	8,14	1,77	0,57	1,61
155883594744	214802881607	252616548159	170150582882	174969312764	1,13	1,08	1,09	1,88	1,89
30859482120	25220775266	57931096147	117280609454	120437594367	2,61	3,91	2,50	1,86	1,70

LAMPIRAN 11

DAFTAR PERHITUNGAN UKURAN PERUSAHAAN TAHUN 2012-2016

NO	PERUSAHAAN	TOTAL ASET					SIZE				
		2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016
1	ADRO	64714115520000	82078129743000	79785781120000	82199287055000	87633045052000	13,81	13,91	13,90	13,91	13,94
2	ARII	2892345350000	3853881453000	4219013560000	4848721780000	4553936425000	12,46	12,59	12,63	12,69	12,66
3	BUMI	71116344091690	85370636013735	80866579739920	46824040979110	41681074553200	13,85	13,93	13,91	13,67	13,62
4	BYAN	18461045233960	19097589329217	14159428811346	11666875496320	11376552488495	13,27	13,28	13,15	13,07	13,06
5	DEWA	4249730986000	4458224615481	4426886047080	5145189186940	5123680289816	12,63	12,65	12,65	12,71	12,71
6	GEMS	33267952420	49028955191929400	48787233717763900	5099560334525	5074374120000	10,52	16,69	16,69	12,71	12,71
7	HRUM	5208642040670	5858291038893	5524689313520	5251121998975	5553983600908	12,72	12,77	12,74	12,72	12,74
8	ITMG	14420136080000	16968794460000	16263409120000	16255517585000	16254765312000	13,16	13,23	13,21	13,21	13,21
9	KKGI	1003760582360	1293102999678	1238634516040	1359381027125	1326250765000	12,00	12,11	12,09	12,13	12,12
10	MYOH	12499258511750	22133008807707	25266847861800	2224205220655	1978508264232	13,10	13,35	13,40	12,35	12,30
11	PKPK	396277483000	361548802000	303255720000	170598564000	157702767000	11,60	11,56	11,48	11,23	11,20
12	PTRO	5122605140000	6207150738000	5818586080000	5867951560000	5286058300000	12,71	12,79	12,76	12,77	12,72
13	SMMT	480179294813	626650331630	724974385620	712785113458	636742340559	11,68	11,80	11,86	11,85	11,80
14	ELSA	4294557000000	4370964000000	4245704000000	4407513000000	4190956000000	12,63	12,64	12,63	12,64	12,62
15	ESSA	782777738980	1441687190025	1739468567720	3832884631940	8991606437488	11,89	12,16	12,24	12,58	12,95
16	MEDC	25681979607680	30858641059830	33186968361200	40140812782260	48331046781908	13,41	13,49	13,52	13,60	13,68

17	ANTM	19708540946000	21865117391000	22044202220000	3035685089000 0	2998153581200 0	13,2 9	13,3 4	13,3 4	13,4 8	13,4 8
18	CITA	1968579105393	3773605646333	2790120638838000	2795962339721	2726213720854	12,2 9	12,5 8	15,4 5	12,4 5	12,4 4
19	CKRA	1213229329031	1195091495336	997192679441	982635337920	905470548516	12,0 8	12,0 8	12,0 0	11,9 9	11,9 6
20	DKFT	1360014605271	1595227650833	1191603649353	1363051086590	1876253284461	12,1 3	12,2 0	12,0 8	12,1 3	12,2 7
21	INCO	22560883600000	27804559491000	29037323600000	696661295000	2990171051200 0	13,3 5	13,4 4	13,4 6	11,8 4	13,4 8
22	PSAB	5554549892790	9817963224126	10657533343560	1144207780043 5	8772893670912	12,7 4	12,9 9	13,0 3	13,0 6	12,9 4
23	SMRU	297399118660959 0	2986265317089360	262776837600	2650654594210	2488965247740	15,4 7	15,4 8	11,4 2	12,4 2	12,4 0
24	CTTH	261438526210	366053299896	326960068946	605667034867	615962000265	11,4 2	11,5 6	11,5 1	11,7 8	11,7 9
25	MITI	148540732335	156993369479	362678809663	248928487814	229448521647	11,1 7	11,2 0	11,5 6	11,4 0	11,3 6